

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“

Strategi pengembangan usaha yang dikembangkan Perseroan dilandasi atas prinsip pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, hal tersebut juga menjadi bagian penting dalam meraih pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan.

The Company's business development strategies are based on a sustainable development principles. The Company believes that this will be an important part to achieve a sustainable business growth.

”





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Sebagai warga korporasi yang baik, PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan, PT TIMAH Tbk mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam dalam Peraturan Presiden tersebut di atas. Di luar peraturan tersebut, spirit keberlanjutan juga ditandai dengan keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai Perusahaan Publik, PT TIMAH Tbk terkena kewajiban penerapan POJK ini per 1 Januari 2020.

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan adalah dengan menjalankan menjalankan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat sekitar dan juga mengajak karyawan untuk dapat secara aktif bersama-sama menciptakan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya.

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan mengacu pada konsep Pembangunan Berkelanjutan, yaitu tentang keseimbangan antara pelaku usaha, pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan di lingkungan PT TIMAH Tbk direalisasikan melalui dua kelompok kegiatan utama. Kebijakan pelaksanaan kegiatan dari sisi regulasi karena PT TIMAH Tbk berbadan hukum Perseroan Terbatas yang terikat dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007

Commitment Towards Social Responsibility

In October 21st, 2015, the United Union (UN) issued Sustainable Development Goals (SDGs). This resolution was established by cross-governmental countries as a joint development ambition until 2030. The SDGs consists of 17 goals and 169 targets with a deadline that has been set by the UN as a world development agenda for the benefit of humans and the earth.

As a good corporate citizen, PT TIMAH Tbk is committed to the success of the resolution in accordance with its capacity. Especially for the National Development Planning Agency (Bappenas) also continues to encourage the achievement of SDGs which are simplified into 4 main pillars, namely the Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, and Legal and Governance Development Pillar.

As a responsible corporate that oriented to sustainability, PT TIMAH Tbk supports the concept of sustainable development, as regulated in the Presidential Regulation above. Other than the regulation, sustainability spirit is also is also marked with the issuance of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of a Sustainable Financial Statement for Financial Services Authority, Issuer and Public Company. As a Public Company, PT TIMAH Tbk is obliged to implement the POJKT as of January 2020.

One of the Company commitment to support sustainable development is through the implementation of Corporate Social Responsibility/CSR that aims to provide a sustainable benefit to the nearby society and to persuade employees to actively collaborate in creating added-value to the welfare of the community and its environment.

In conducting CSR program, the Company refers to Sustainable Development concept, which is a balance between businessmen, stakeholders, and regulator. This harmonization can only be realized though a strong commitments from all parties, especially business entities which are undeniably profit oriented and tend to ignore the long-term impact of their activities.

PT TIMAH Tbk realizes corporate social responsibility program through two groups of main activities. The policy in conducting activities refers to the regulation because PT TIMAH Tbk is incorporated as a Limited Liability Company which is bound by Law No. 40 of 2007 concerning



tentang Perseroan Terbatas. Di lain pihak, PT TIMAH Tbk juga merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dalam kerangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk itulah, pelaksanaannya diimplementasikan melalui dua kelompok kegiatan, yang pada intinya sama, yaitu bukti kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, lingkungan dan karyawan. Kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan antara lain:

1. UU RI No. 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1).
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN ini diberlakukan pada tahun 2017.
3. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang RI No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
5. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
6. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Limited Liability Companies. On the other hand, PT TIMAH Tbk is also a State-Owned Enterprise (BUMN) that must fulfill corporate social responsibility within the framework of the Partnership and Community Development Program (PKBL). For this reason, its implementation is realized through two groups of activities, which are mostly the same, namely proof of the Company's concern for the community, the environment, and employees. Policies in the implementations of corporate social responsibility programs are:

1. RI Law No.40 of 2007, Chapter V, Article 74, paragraph (1).
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5th, 2017, concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3rd, 2015, concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program of the Owned Enterprises Country. This SOEs Ministerial Regulation comes into force in 2017.
3. RI Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. 4. RI Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
5. RI Law No. 13 of 2003 concerning Employment.
6. RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun Kebijakan Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang antara lain berisikan:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari misi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju dan tumbuh bersama.
2. Perseroan mempunyai kewajiban dan bertanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar dan lingkungan mengingat keberhasilan Perseroan tidak dapat dilepaskan dari hubungan harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
3. Perseroan harus mewujudkan kepedulian sosial dan lingkungan serta dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar Perseroan dan lingkungan terutama di sekitar pusat operasi dan penunjangnya.
4. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

PT TIMAH Tbk bergerak di industri pertambangan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi pertambangan. Perseroan sangat menyadari, aktivitas operasionalnya dapat memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, PT TIMAH Tbk senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dalam kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki *due diligence* dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya antara lain:

Hak Asasi Manusia

Kebijakan dan Penerapannya

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia. Perseroan memiliki kebijakan dalam penegakan hak asasi manusia yang berkaitan dengan karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan memberikan kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan dalam tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia.

Mekanisme Pemantauan

Terkait dengan ketenagakerjaan, PT TIMAH Tbk melakukan survei opini karyawan dalam pemantauan efektivitas penerapan tanggung jawabnya kepada karyawan. Perseroan juga melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan.

For this reason, the Company establishes General Policy of Corporate Social Responsibility that consists of:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) is a part of the Company's mission to provide added value to stakeholders in order to develop a good synergy, to go forward and grow together.
2. The Company has an obligation and responsibility in law, social, moral as well as ethical to respect the interests of nearby community and the environment, since the Company's success is inseparable from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the nearby society.
3. The Company has to realize social and environmental concern as well as provide evident contribution for the development and empowerment of community and environment around the Company, especially around its central and supporting operational areas.
4. Corporate social and environmental responsibility is a Company obligations which are budgeted and calculated as a Company expenses and is carried out by considering compliance and fairness.

Methods and Scope of *Due Diligence* Towards Social, Economic and Environment from the Company's Activities

PT TIMAH Tbk engages in mining industry which interacts directly with the environment and society, especially around the mining site. The Company is highly aware that its operational activities will impact directly or indirectly to the environment and society. Therefore, PT TIMAH Tbk constantly reviews its social, economic, and environmental impacts. This is in order to provide positive impact and reduce negative impact in its business activities. The Company also has a *due diligence* from its corporate social responsibilities, such as:

Human Rights

Policy and its Implementation

The Company pays great attention to the fulfilment of human rights. The Company has a policy in upholding human rights related to employees and other stakeholders. PT TIMAH Tbk also provides equality and equal recruitment opportunities for all employees as a corporate social responsibility related to human rights.

Monitoring Mechanism

Related to human resources, PT TIMAH Tbk conducts survey on employee's opinion regarding the effectiveness of the implementation of its responsibilities towards employees. The Company also conducts customer satisfaction surveys to measure the level of customer satisfaction.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para stakeholder. Perseroan memberikan suatu media untuk menangani keluhan pada *stakeholder* yaitu melalui surat elektronik di alamat corsec@pttimah.co.id atau berupa laporan daring melalui *platform* situs Perseroan.

Operasi Yang Adil

Kebijakan dan Penerapannya

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur operasi yang adil diantaranya kebijakan *whistleblowing system* (WBS) serta kebijakan anti korupsi dan gratifikasi. Dalam *whistleblowing system*, terdapat mekanisme perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan giat melakukan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Mekanisme Pemantauan

PT TIMAH Tbk melakukan pemantauan terhadap tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil melalui *self assessment* yang dilakukan pada semester I dan II di 2020. Hal ini dilakukan dalam upaya Perseroan untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG di Perseroan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Perseroan menyediakan saluran penyampaian laporan indikasi adanya pelanggaran. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui email di alamat wbs@pttimah.co.id.

Lingkungan Hidup

Kebijakan dan Penerapannya

PT TIMAH Tbk memiliki kebijakan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup. PT TIMAH Tbk memberikan perhatian yang sangat besar terkait upaya-upaya pelestarian lingkungan yaitu dengan menerapkan praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mekanisme Pemantauan

Perseroan secara rutin melakukan analisis risiko terhadap aspek lingkungan yang berkaitan dengan produk dan pengiriman atau transportasi. Penilaian terhadap risiko dan dampak yang akan ditimbulkan oleh kegiatan operasional akan membantu Perseroan dalam mengelola setiap aktivitas sehingga memiliki langkah mitigasi yang tepat dan meminimalisir eksternalitas negatif yang berpotensi terjadi bagi lingkungan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, PT TIMAH Tbk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan secara lisan maupun tertulis. Keluhan secara lisan dapat disampaikan melalui telepon maupun datang langsung ke petugas yang bersangkutan. Untuk keluhan secara tertulis, masyarakat dapat mengirimkan surat, email dan faksimile ke alamat Perseroan yang memberikan dampak.

Complaint Handling Mechanism

The Company always maintains good relations with stakeholders. PT TIMAH Tbk provides a medium to handle stakeholder complaints through email at corsec@pttimah.co.id or in the form of online reports through the Company's website platform.

Fair Operation

Policy and its Implementation

The Company has a policy that regulates about fair operations, including the whistleblowing system (WBS) as well as anti-corruption and gratification policies. In the whistleblowing system, there is a mechanism to protect the confidentiality of the whistleblower's identity. The Company is active in the eradication of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices.

Monitoring Mechanism

The Company monitors social responsibility related to fair operations through self-assessment which is conducted in the semester I and II of 2020. This was done in order to improve the implementation of GCG in the Company.

Complaint Handling Mechanism

The Company provides a channel for submitting report of indicated violation. The report can be sent via email at wbs@pttimah.co.id.

Environment

Policy and its Implementation

PT TIMAH Tbk has a policy in the field of OHS and the Environment. PT TIMAH Tbk gives excellent attention to efforts to preserve the environment by implementing good mining practices and compliance with applicable rules and regulations.

Monitoring Mechanism

The Company routinely carries out a risk analysis on environmental aspects related to products and shipping or transportation. An assessment of the risks and impacts that will result from operational activities will assist the Company in managing each event so that it has appropriate mitigation measures and minimizes negative externalities that have the potential to occur to the environment.

Complaint Handling Mechanism

As a form of corporate social responsibility related to the environment, PT TIMAH Tbk facilitates the public to submit suggestions or complaints verbally or in writing. Verbal complaints can be made by telephone or come directly to the concerned officials. For written complaint, public can send letters, emails, and faxes to the address of the Company that made the impact.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kebijakan Dan Penerapannya

Dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, PT TIMAH Tbk memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di PT TIMAH Tbk mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Mekanisme Pemantauan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, setiap tahunnya Perseroan melakukan survei opini karyawan. Hasil survei ini dapat dijadikan acuan bagi Perseroan untuk meningkatkan komitmen karyawan secara berkesinambungan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Terkait dengan hubungan kerja, PT TIMAH Tbk menyediakan sarana untuk penanganan keluhan kesah karyawan melalui surat elektronik di alamat corsec@pttimah.co.id atau berupa laporan daring melalui *platform* situs Perseroan.

Konsumen

Kebijakan Dan Penerapannya

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada pelanggan, PT TIMAH Tbk memiliki kebijakan terkait produk yang dihasilkan. Perseroan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan.

Mekanisme Pemantauan

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Prosedur ini secara konsisten diimplementasikan untuk menjaga kualitas produk.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Pengaduan keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui surat elektronik di alamat corsec@pttimah.co.id atau berupa laporan daring melalui *platform* situs Perseroan, serta melalui berbagai media sosial yang tersedia seperti Facebook di alamat [@officialtimah](https://www.facebook.com/officialtimah), Twitter di alamat [@official_TIMAH](https://twitter.com/official_TIMAH) maupun Instagram di alamat [@officialtimah](https://www.instagram.com/officialtimah).

Human Resources, Health, and Safety

Policy and its Implementation

In the implementation of social responsibility related to employment, the Company pays great attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, honorarium system as well as employees' health and safety. The management of Human Resources (HR) at PT TIMAH Tbk refers to the applicable laws and regulations, namely Law No. 13 of 2013 concerning Employment, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 concerning Health.

Monitoring Mechanism

In the implementation of social responsibilities related to employment, the Company annually conducts employee opinion surveys. The results of this survey can be used as a reference for the Company to increase employee commitment on an ongoing basis.

Complaint Handling Mechanism

Related to work relations, PT TIMAH Tbk provides a means to handle employee complaints through electronic mail at corsec@pttimah.co.id or in the form of online reports through the Company's website platform.

Consumer

Policy And its Implementation

As a form of social responsibility to customers, PT TIMAH Tbk has a policy related to its products. The Company realizes that its customers are stakeholders who play an essential role in business sustainability. Therefore, the Company always pays attention to the quality of its products to achieve customer satisfaction.

Monitoring Mechanism

The Company implements an integrated quality management system which is the result of a series of production process that are in accordance with the international standards in every productions and distributions. This procedure is consistently implemented to maintain product quality.

Complaint Handling Mechanism

Customer complaints can be submitted via electronic mail at corsec@pttimah.co.id or online reports through the Company's website platform, as well as through various social medias, such as Facebook at [@officialtimah](https://www.facebook.com/officialtimah), Twitter at [@official_TIMAH](https://twitter.com/official_TIMAH) and Instagram at [@officialtimah](https://www.instagram.com/officialtimah).

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan dan Penerapannya

PT TIMAH Tbk mengimplementasikan program CSR melalui program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per.09/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perusahaan berkegiatan. Terutama para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kurang mampu.

Mekanisme Pemantauan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan dituangkan dalam laporan PKBL PT TIMAH Tbk. Dalam laporan tersebut, terdapat penyusunan dan penyajian program PKBL yang dapat digunakan untuk memantau program yang telah dijalankan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Sebagai tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Namun apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, dapat mengirimkan surat elektronik di alamat corsec@pttimah.co.id atau berupa laporan daring melalui *platform* situs Perseroan.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perseroan [GRI 102-40] [GRI 102-42]

Dalam menjalankan kegiatan CSR, PT TIMAH Tbk terlebih dahulu telah melakukan identifikasi terhadap kelompok pemangku kepentingan yang memiliki kaitan yang erat dengan Perseroan berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perseroan. Stakeholder yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja PT TIMAH Tbk yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan stakeholder adalah sebagai berikut:

Social and Community Development

Policy and its Implementation

The Company implements CSR programs through the Partnership and Community Development (PKBL) program as stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. Per.09/MBU/05/2015 concerning the Partnership Program for State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program. The implementation of corporate social responsibility in social aspects is focuses on programs that are empowering and providing benefits to the community in the vicinity of the Company's activities. Especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as well as for the economically less fortunate people.

Monitoring Mechanism

The implementation of social responsibility related to social development is outlined in PT TIMAH Tbk's PKBL report. The report also contains the preparation and presentation of the PKBL program that can be used to monitor the programs that have been run.

Complaint Handling Mechanism

As a social responsibility related to social development, the Company always synchronize its presence and business activities in the community. Any problem or complaint related to community activities can be submitted to our e-mail at corsec@pttimah.co.id online report is also available in the Company's website platform.

Important Stakeholders that are Affected or Affecting the Company's Activities [GRI 102-40] [GRI 102-42]

In the implementation of CSR activities, PT TIMAH Tbk has identified the group of stakeholders who have a close link with the Company based on a mutual relationship, influencing each others, active and responsive between the groups and the Company. One of the basic of identification in selecting main stakeholders are the influential quality and intensity of engagement in the Company's business process. Significant stakeholders related to the activities, strategies and work program of PT TIMAH Tbk, the following has been conducted in order to improve stakeholders' involvement:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama yang Diajukan	Main Topic
Karyawan Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, dan Ketergantungan Responsibility, Influence, and Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Hak-hak karyawan Kesetaraan kesempatan Proses rekrutmen Pengembangan karier Penyelesaian pengaduan dan pelanggaran Peningkatan kualitas penerapan K3 	<ul style="list-style-type: none"> Employee's Rights Equal opportunity Recruitment process Carrier development Settlement of complaint and violation Improving the quality of OHS implementation
Pelanggan Customer	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk Kualitas layanan Jaminan atas standar produk Ekspektasi pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Product quality Service quality Guarantee on product standards Customer expectations
Masyarakat Public	Kolaborasi dan Tanggung Jawab Collaboration and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Dampak dan kinerja lingkungan Informasi mengenai kegiatan Perseroan Kontribusi Perseroan terhadap pembangunan daerah sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Environmental impact and performance Information related to the Company's activities Company's contribution to the development of surrounding area
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Penjagaan terhadap komitmen bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Increasing the participation of local suppliers Securing business commitment
Regulator	Ketergantungan dan Pengaruh Dependency and Influence	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non keuangan Kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Financial performance Non-financial performance Compliance

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perseroan [GRI 102-44]

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, PT TIMAH Tbk telah menetapkan isu-isu penting yang terkait dampak dari kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perseroan.
2. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak karyawan.
3. Anti korupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi.
4. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, dan survei kepuasan pelanggan.
5. Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat.
6. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, PKBL, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/internasional, dan sebagainya).

Social, Economic, and Environment Issues Related to the Impact of the Company's Activities [GRI 102-44]

Based on the result of Focus Group Discussion (FGD) which was conducted by involving stakeholders, PT TIMAH Tbk has determined the following important issues related to the impact of the Company's activities:

1. Direct economic value generated and attributed by the Company.
2. The comfort of work and fulfilment of employee's rights.
3. Anti-corruption and the handling of corruption.
4. Product information, product quality responsibilities, and customer satisfaction surveys.
5. Community engagement in the business process, the impact of the business towards the society, community empowerment programs.
6. Indirect economic impacts to the community (CSR, PKBL, infrastructure development, comparison of purchases from local suppliers and national/international suppliers, etc).

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perseroan Baik Yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

Sebagai perusahaan yang berada dalam lingkup Kementerian BUMN, PT TIMAH Tbk diharapkan juga dapat menjadi *agent of development*, dalam hal ini adalah untuk mendukung program pembangunan nasional yang dijalankan oleh Pemerintah. Karena itu, PT TIMAH Tbk juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai mana yang diatur dalam Bab V, Pasal 74 ayat (1) Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Terkait dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial tersebut, International Organization for Standardization (ISO), sebagai induk organisasi standarisasi internasional di bidang industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance Standard on Social Responsibility*).

Oleh karena itu, PT TIMAH Tbk dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaannya mengacu pada ISO 26000 yang lingkup tanggung jawabnya meliputi:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Asasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Operasi Yang Adil
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Kemasyarakatan

Selain itu, sebagai perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, PT TIMAH Tbk juga wajib tunduk dan taat kepada ketentuan yang diatur dalam Undang Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, dimana perusahaan tambang wajib melakukan reklamasi lahan bekas tambang.

Strategi dan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial Dalam Upaya Stakeholders Engagement [GRI 102-43]

Strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

Scope of Corporate Social Responsibility Both as Obligation and Beyond Obligation

As a Company under the Ministry of SOEs, PT TIMAH Tbk is expected to be an agent of development, in this case, an agent that supports the national developments carried out by the Government. Therefore, PT TIMAH Tbk also conducts various social responsibility programs which are regulated in the Chapter V, Article 74 paragraph (1) Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company.

Related the implementations of social responsibility programs, International Organization for Standardization (ISO), as a parent organization in international standardization in world's industrial and commercial field has issued ISO 26000 concerning the Guidance Standard on Social Responsibility).

Therefore, PT TIMAH Tbk's implementation of social responsibility refers to ISO 26000 with the following scope of responsibilities:

1. Governance of Social Responsibility
2. Human Rights
3. Employment
4. Environment
5. Fair Operation
6. Fulfillment of Customers Interests
7. Society

Furthermore, as a Company that engages in mining industry, PT TIMAH Tbk is also obliged to comply with the provisions of Law No.4 Year 2009 concerning the Mining of Mineral and Coals as well as Government Regulation (PP) No. 78 Year 2010 concerning Reclamation and Post-mining, where the Company is obliged to carry out reclamation of post-mining land.

Strategy and Work Program of Social Responsibility for Stakeholders Engagement [GRI 102-43]

Strategy and work program of social responsibility for each social responsibility core project is as follows:

Core Subject	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Hak Asasi Manusia Human Rights	Menekankan pada pemenuhan hak asasi manusia terkait ketenagakerjaan, dan pemangku kepentingan lainnya. Emphasizes the fulfillment of human rights related to employment, and other stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan keluhan karyawan. • Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. • Penanganan keluhan pelanggan. • Program-program lainnya yang relevan. • Handling of employee complaint. • Employee training and competency development. • Handling of customer complaint. • Other relevant programs.

Core Subject	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Operasi Yang Adil Fair Operations	<p>Menekankan tidak terdapatnya konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan <i>Code of Conduct</i> secara efektif.</p> <p>Emphasizes the absence of conflict of interests in every business decision, conducting fair business and implementing an effective WBS and Code of Conduct.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan pernyataan tahunan terkait kepatuhan kode etik karyawan oleh seluruh karyawan. • Sosialisasi berbagai pedoman pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. • Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. • Penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. • Program-program lainnya yang relevan. • Signing of annual statements related to the compliance of code of conduct by all employees. • Socialization of various GCG guidelines such as Gratification, WBS and Code of Conduct. • Management of Gratification, WBS, and Code of Conduct. • Signing of Integrity Pact by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. • Other relevant programs.
Lingkungan Hidup Environment	<p>Menekankan pada program efisiensi energi dan perbaikan/peningkatan kualitas lingkungan hidup</p> <p>Emphasizes on the energy efficiency program and increasing/improving environmental quality.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program penambangan yang ramah lingkungan. • Program pengelolaan energi dan air. • Program pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca. • Program pengelolaan limbah. • Program reklamasi lahan dan pascatambang. • Program-program lainnya yang relevan • Environmentally-friendly mining program. • Management of energy and water program. • Management of Green House Gas emission program. • Waste management program. • Land reclamation and post-mining program. • Other relevant programs.
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health, Safety, and Environment	<p>Menekankan pada strategi pemenuhan hak-hak karyawan, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja serta memberikan fasilitas kesehatan yang memadai.</p> <p>Emphasizes on the strategy to fulfill employees' rights, such as equality in gender and employment opportunity as well as providing a sufficient health facility.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program kesetaraan gender dan kesempatan kerja. • Program kesetaraan dalam pendidikan dan pengembangan karyawan. • Program-program lainnya yang relevan. • Gender equality and equal employment opportunity program. • Equality in employee education and development program. • Other relevant programs.
Konsumen Consumer	<p>Menekankan pada strategi kepuasan nasabah dan penyelesaian pengaduan nasabah.</p> <p>Emphasizes on customer satisfaction and settlement of customer complaint.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program transparansi terhadap informasi produk. • Program-program lainnya yang relevan • Transparency program on the product information. • Other relevant programs.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Community Development	<p>Menekankan pada strategi tanggung jawab sosial dan bina lingkungan serta kegiatan di bidang-bidang prasarana dan sarana umum, sosial kemasyarakatan, keagamaan, kesehatan dan pendidikan.</p> <p>Emphasizes on a social responsibility and community development strategy as well as other activities in public infrastructure, religion, health, and education.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program kemitraan dengan meningkatkan usaha kecil, mikro dan/atau usaha kecil dan koperasi. • Program pemberian pinjaman dana bergulir untuk penguatan modal usaha. • Program-program lainnya yang relevan. • Partnership program by improving small, micro and medium enterprises as well as cooperative. • Revolving fund loan to strengthen business capital. • Other relevant programs

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perseroan

Selain menjalankan program yang bersifat wajib, PT TIMAH Tbk juga menjalankan program-program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal di antaranya adalah:

1. Program reklamasi lahan dan pascatambang.
2. Program kemitraan dengan meningkatkan usaha kecil, mikro dan/atau usaha kecil dan koperasi.
3. Program pemberian pinjaman dana bergulir untuk penguatan modal usaha.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR. Anggaran tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Tahun 2020, Divisi CSR mengelola dana sebesar Rp26,96 miliar untuk menjalankan program kemitraan, Rp7,44 miliar untuk program bina lingkungan dan Rp27,90 miliar untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat.

Dari anggaran tersebut, realisasi pada akhir tahun 2020 mencapai 95,64% atau mencapai Rp59,58 miliar, dengan rincian Rp19,12 miliar untuk program kemitraan, Rp8,70 miliar untuk program bina lingkungan dan Rp31,76 miliar untuk program CSR.

Programs that are Beyond the Minimum Responsibility of the Company

Other than conducting obligatory programs, PT TIMAH Tbk also carries out the following programs that are beyond its minimum responsibility:

1. Reclamation of post-mining land
2. Partnership program by improving small and micro business and/or small business and cooperative.
3. Revolving loan program to strengthen partner business capital.

Funding and Budgeting of Social Responsibility

The Company has prepared a specific budget for the implementation of CSR program. The budget was determined by the GMS resolution. In 2020, CSR Division has managed a total of Rp26.95 billion to carry out partnership program, Rp7.44 billion for community development program and Rp27.90 billion for CSR program in community empowerment.

From the budget, the realization at the end of 2020 has reached 95.64% or equivalent to Rp59.58 billion, with details of Rp19.12 billion of partnership program, Rp8.70 billion for community development program and Rp31.76 billion for CSR program

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar bagi setiap manusia. PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk memenuhi setiap ketentuan yang berkaitan dengan HAM dalam aktivitas operasionalnya. Komitmen pemenuhan terhadap HAM tersebut tidak hanya yang berkaitan dengan karyawan Perseroan, tapi juga terhadap pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, PT TIMAH Tbk menjadikan Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai dasar panduan.

PT TIMAH Tbk meyakini, komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan terkait HAM juga akan menjadi daya tarik bagi calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama PT TIMAH Tbk untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, PT TIMAH Tbk menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, baik darat maupun laut, lingkup tanggung jawab PT TIMAH Tbk di bidang HAM terbilang cukup luas, karena tidak hanya menyangkut pemenuhan HAM bagi stakeholder internal, dalam hal ini adalah karyawan Perseroan, tapi juga dengan masyarakat umum, khususnya yang berada di sekitar lokasi tambang Perseroan.

Untuk itu, PT TIMAH Tbk telah merumuskan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab di bidang HAM, baik untuk karyawan maupun bagi masyarakat sekitar tambang. Ketentuan HAM terkait karyawan sebagian besar dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sedangkan ketentuan HAM terkait masyarakat umum dituangkan dalam bentuk Peraturan Perusahaan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional di atas ketentuan HAM yang berlaku. Untuk itu, Perseroan menyusun tata laksana hubungan industrial dan hubungan kemasyarakatan yang baik.

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility on Human Rights

Human Rights (HAM) are essential for all human being. PT TIMAH Tbk is committed to fulfill all provisions related to HAM in its operational activities. The commitment is not only related to the Company's employees, but also towards other stakeholders. In this case, PT TIMAH Tbk utilizes the Republic of Indonesia Law No. 39 Year 1999 concerning Human Rights as a reference.

PT TIMAH Tbk believes that the Company's commitments in upholding HAM will attracts talented workers to join the Company and achieve common goals. In carrying out its business, PT TIMAH Tbk guarantees that the human rights of all its employees are highly respected.

Scope of Corporate Social Responsibility on Human Rights

As a Company that engages in mining industry, both in land and sea, the scope of PT TIMAH Tbk's responsibility in HAM is considered vast, since its not only related to the fulfillment of HAM for internal stakeholders, in this case in the Company's employees, but also towards the general society, especially those around the Company's mining site.

Therefore, PT TIMAH Tbk has formulated various policies related to its reponsibility on HAM, both for employees and the surrounding society around the mining site. The provisions of HAM related employees are mostly stipulated in the Mutual Work Agreements (PKB), whole the provisions of HAM related to the general society is stipulatd in the Company Regulation.

Social Responsibility Planning for Human Rights

PT TIMAH Tbk is committed to conduct its operational activities based on the aplicable HAM provisions. Therefore, the Company establishes the procedure for a good industrial and communitu relations.



Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan berpegang pada PKB yang telah disepakati oleh Ikatan Karyawan Timah (IKT) dan Perseroan, sehingga dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis, serasi, aman dan tenteram sehingga dapat memacu produktivitas dan kinerja PT TIMAH Tbk. Sedangkan terkait hubungan kemasyarakatan, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, baik berupa Program Kemitraan, Bina Lingkungan maupun kegiatan CSR lainnya, termasuk kegiatan pascatambang.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM di PT TIMAH Tbk dilaksanakan melalui:

Kebebasan Berserikat

PT TIMAH Tbk menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP), yaitu IKT (Ikatan Karyawan Timah). Kebebasan berserikat bagi karyawan merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perseroan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

To develop a harmonious industrial relations, the Company refers to the PKB that has been approved by the Timah Employees Union (IKT) and the Company, so that a harmonious, compatible, safe and peaceful relation can be developed in order to push the productivity and performance of PT TIMAH Tbk. As for community relation, the Company has carried out various social responsibility activities, such as Partnership Program, Environmental Conservation Program, and other CSR activities, including post-mining activities.

Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights

The implementation of Corporate Social Responsibility related to HAM in PT TIMAH Tbk is conducted through:

Freedom of Association

PT TIMAH Tbk guarantees its employee's rights to associate, assemble, and deliver their opinions. The Company also supports Employee's association activities by establishing a Labor Union (SP), namely the IKT (Timah Employee Union). Freedom of association for employees reflect the Company's compliance towards Law No. 13 year 2003 concerning Employment and ILO Convention 87 that guarantees the freedom of all employees to join employee organization which is managed professionally as a connecting means between the employee and the Company in order to establish a harmonious relationship that are mutually beneficial.

Ikatan Karyawan Timah (IKT) berdiri pada tanggal 2 Mei 1999. Sampai dengan saat ini IKT beranggotakan 4.065 orang karyawan yang keanggotaannya bersifat sukarela. Perseroan turut berkontribusi dengan menyediakan ruangan sekretariat serta membantu pungutan iuran anggota setiap bulannya.

Tenaga Kerja Anak

Sesuai SK Direksi No. 2070/Tbl/SK-0000/2013-S11.2 tanggal 31 Desember 2013 tentang Persyaratan usia untuk pengangkatan karyawan yang berasal dari peserta *Management Trainee* menjadi karyawan tetap, telah ditentukan batasan usia minimal yaitu 19 tahun. Mengacu pada kebijakan tersebut, PT TIMAH Tbk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik penggunaan tenaga kerja anak atau di bawah umur. Tidak hanya itu, PT TIMAH Tbk juga memastikan bahwa mitra kerja Perseroan juga menerapkan aturan yang sama. [GRI 408-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Kerja Paksa

PT TIMAH Tbk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa. Perseroan telah menetapkan waktu kerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Ketentuan tersebut juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) pada beberapa operasional PT TIMAH Tbk. Kebutuhan shift karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila ada kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur. PT TIMAH Tbk pun juga memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk beristirahat pada jam tertentu. Sehingga seluruh aturan tersebut ditunjukkan untuk mencegah tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Salah satu prosedur penyeleksian mitra kerja adalah dengan penandatanganan Pakta Integritas bahwa usahanya tidak bertentangan dengan regulasi yang berlaku termasuk di dalamnya adalah anti kerja paksa. [GRI 409-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Kesempatan Kerja Bagi Kaum Disabilitas

PT TIMAH Tbk memberikan kesempatan kepada kaum disabilitas untuk dapat bekerja dengan hak yang sama seperti karyawan lainnya. Pada tahun 2019 Perseroan melakukan Program Rekrutmen Reguler dan Program Rekrutmen Khusus Disabilitas yang dikoordinasikan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Dalam program tersebut Perseroan berhasil merekrut seorang penyandang disabilitas untuk posisi *Assistant Manager* dan ditempatkan di Divisi Manajemen Strategis yang berlokasi di kantor pusat.

Pelatihan HAM Bagi Satuan Pengamanan

PT TIMAH Tbk membekali anggota Satuan Pengamanan dengan pelatihan dan sertifikasi Gada Pratama. Pelatihan ini menitikberatkan pada praktik pengamanan lapangan sesuai dengan koridor Hak Asasi Manusia. Selama periode pelaporan, tidak ada kasus pelanggaran nilai-nilai kemanusiaan dan diskriminasi di lingkungan Perseroan. [GRI 406-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Timah Employee Union (IKT) was established on May 2nd, 1999. Until today, IKT has registered 4,065 members whose membership is voluntary. The Company's contributions to IKT are by providing secretariat room as well as collecting membership fees in every month.

Child Labor

In accordance with the Board of Directors Decree No. 2070/Tbl/SK-0000/2013-S11.2 dated December 31st, 2013 concerning age requirements in recruiting employee that comes from Management Trainee participants to become permanent employee, the minimum age is determined as 19 years old. Referring to the policy, PT TIMAH Tbk ensures that the Company is free from child labor practices. Not only that, PT TIMAH Tbk also ensures that its partners has implemented the same policy. [GRI 408-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Forced Labor

PT TIMAH Tbk ensures that the Company is free from forced labor practices. The Company has determined its working hours according to the employment constitutions that applies to all employees to ensure that they have enough rests. The provision is also stipulated in the Mutual Work Agreement (PKB) by implementing shift work in several operational area of PT TIMAH Tbk. The employee shift will be adjusted to the field condition, any extra hours will be considered as overtime. PT TIMAH Tbk also provide opportunity for its employees to rest at certain hours. All of those regulation was established in order to avoid any action that is considered as forced labor. One of the procedure in business partner selection is through the signing if Integrity Pact that the business is not against the prevailing regulations and including with anti forced labor. [GRI 409-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Job Opportunities for People with Disabilities

PT TIMAH Tbk provides opportunity for people with disabilities to be able to work with equal rights just like the other employees. In 2019, the Company has conducted Regular Recruitment Program and Special Recruitment Program for Disabilities which was coordinated by Human Capital Indonesia Forum (FHCI). From the program, the Company succeeded in recruiting one person with disabilities as Assistant Manager and was placed in the Strategic Management Division at the main office.

HAM Training for Security Unit

PT TIMAH Tbk equips Security Unit with a training and certification Gada Pratama. This training focuses on a field training based on the corridor of Human Rights. Throughout this report period, there is no case of violation on humanity values and discriminations in the Company. [GRI 406-1] [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat

PT TIMAH Tbk berkomitmen sejak dimulainya proses eksplorasi, proses penambangan bijih timah sampai penutupan tambang, Perseroan selalu mengikuti kaidah-kaidah dan peraturan - peraturan yang berlaku. PT TIMAH Tbk memastikan bahwa dalam setiap pembukaan lahan tambang selalu mengutamakan dan menghormati hak-hak adat masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan selalu melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam membicarakan proses penggantian lahan dan tanaman, menjamin dan menjunjung kelangsungan adat budaya setempat, menentukan tempat relokasi hunian maupun pencarian nafkah, hingga merealisasikan program penghijauan maupun melaksanakan program CSR. **[GRI 103-1]**

Perseroan juga telah memiliki kebijakan pengamanan, yang bertujuan menjamin integritas perlindungan pekerja, aset, informasi, dan reputasi Perseroan dari segala bentuk potensi konflik dengan masyarakat sekitar. Kebijakan ini sesuai dengan Deklarasi Dunia tentang Hak Asasi Manusia, konvensi internasional serta ketentuan nasional berdasarkan prinsip sukarela. **[GRI 103-2]**

Secara rutin kami melakukan komunikasi dengan masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Sebagai cara Perseroan mencari kesepahaman dan keharmonisan, tentunya pembukaan tambang ini akan bermanfaat bagi masyarakat ke depannya. Dengan berbagai pendekatan yang persuasif dan komunikatif, selama tahun 2020 tidak terjadi perselisihan antara Perseroan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait kegiatan operasional, perlindungan atas budaya lokal serta aspek lainnya. **[GRI 103-3, GRI 411-1]**

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

PT TIMAH Tbk telah mendukung, dan menghormati perlindungan atas Hak asasi manusia seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis Perseroan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, namun saat ini belum ada penghargaan yang diterima Perseroan terkait inisiatif tersebut.

Respect for the Indigenous Rights of Local Communities

PT TIMAH Tbk is committed from the beginning of exploration, tin ore mining process, to the mine closure, the Company will always follows the prevailing rules and regulations. PT TIMAH Tbk ensures that in every opening of mine, the Company will always prioritize and respect the customs of the community. Therefore, the Company always involves the community to actively participates in discussing the process of replacing lands and plants, ensuring and upholding the conservation of the local customs, determining relocation area and earning a living, as well as realizing reforestation program and implementing CSR programs. **[GRI 103-1]**

The Company also has a security policy to ensure the integrity of the protection of employees, assets, informations, and the Company's reputations from all form of potential conflict with the nearby society. This policy is in accordance with the World Declaration concerning Human Rights, International convention and national provisions based on a voluntary principles. **[GRI 103-2]**

We also conduct routine communications with the surrounding community around the Company's operational area. As a way for the Company to seek understanding and harmony, the opening of this mine will surely beneficial for the community in the future. Though various persuasive and communicative approach, throughout 2020, there was no conflict between the Company and the local community and indigenous people related to the Company's operational activities, conservation of local cultures and other aspects. **[GRI 103-3, GRI 411-1]**

Achievements and Awards of Social Responsibility Initiatives on Human Rights

PT TIMAH Tbk has supported, and respected the protection of Human Rights as stipulated in the Mutual Work Agreement (PKB) as well as ensuring that all of the Company's business activities are not violating human rights, however the Company has not received any awards related to the initiatives.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operation

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam pengembangan usaha. Perseroan menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dalam setiap aktivitas operasional Perseroan, salah satunya dengan mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip GCG yang telah berjalan dengan baik di Perseroan dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk tetap menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar serta akuntabel.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Ruang Lingkup penerapan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil di PT TIMAH Tbk meliputi penerapan *Code of Conduct*, kebijakan anti korupsi dan pengendalian gratifikasi, pengadaan barang dan jasa, serta persaingan usaha yang sehat dan anti monopoli.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

PT TIMAH Tbk senantiasa menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mempromosikan Rantai Nilai Operasi yang Adil

Dalam upaya implementasi praktik operasi yang adil, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan kode etik. Perseroan melakukan sosialisasi baik secara langsung dalam pelatihan dan *sharing* internal maupun melalui online oleh karyawan.

Bentuk pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam memastikan implementasi GCG di lingkungan PT TIMAH Tbk adalah berdasarkan Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka dimulai

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility on Fair Operation

PT TIMAH Tbk is committed to implement the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the basic of business development. The Company implements GCG thoroughly in each of its operational activities, one of the example is by developing a clean business practice and staying away from all type of frauds. The implementation is based on GCG principles in the Company and the quality will be improved further.

In carrying out its business process, PT TIMAH Tbk is committed to maintain a healthy business competitions in accordance with the prevailing law and regulations as well as to uphold the principle of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, honesty and fairness as well as accountable.

Scope of Social Responsibility on Fair Operation

The scope of the implementation of social responsibility related to fair operation in PT TIMAH Tbk consists of the implementation of Code of Conduct, anti-corruption policy and gratification control, procurement of goods and services, as well as a health business competition and anti-monopoly.

Social Responsibility Planning for Fair Operation

PT TIMAH Tbk ensures the implementation of a fair operational practices. Every violations that happens are subject to strict penalty according to the Company's policy and the prevailing regulations.

Efforts to Promo Fair Operation Chain Value

In the effort to implement fair operation practice, the Company periodically conduct socialization related to the implementations of code of conduct. The socialization is conducted directly and online through internal training and sharing by employees.

The implementation of corporate responsibility in ensuring the implementation of GCG in PT TIMAH Tbk refers to the Board of Directors Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 concerning the Arrangement of Good Corporate Governance Report, therefore since 2015,



sejak tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi GCG secara rutin dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan (termasuk sosialisasi kebijakan Anti-Korupsi), Perseroan bekerjasama dengan Diklat P2SDM untuk dimasukkan ke dalam agenda pelatihan karyawan.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Kode Etik [GRI 102-16]

PT TIMAH Tbk telah menetapkan norma dan asas yang diterima dan disepakati bersama sebagai landasan tingkah laku dalam menjalankan usaha, yang lazim disebut sebagai Kode Etik (*Code of Conduct*). Kode Etik PT TIMAH telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 1664/Tbk/SK-0000/2014-S11.2 Tahun 2014. Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi dan mentaati pedoman perilaku yang ditetapkan dalam dokumen Kode Etik.

Pembahasan lebih detail terkait Kode Etik dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan ini.

Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

PT TIMAH Tbk selalu sejalan dengan program pemerintah yang tengah giat melakukan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan berkomitmen tinggi untuk mendukung gerakan tersebut melalui realisasi beragam program. Seperti misalnya pelatihan karyawan yang bertanggung jawab terhadap peran pengawasan, perbaikan sistem dan prosedur pengadaan barang dan jasa, perbaikan kebijakan operasional, maupun penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 205-2]

GCG socialization has been conducted routinely and continuously to all employees (including the socialization of Anti-Corruption policy), the Company collaborates with Diklat P2SDM to be included in the employee training agenda.

Implementation of Social Responsibility Initiative on Fair Operation

Code of Conduct [GRI 102-16]

PT TIMAH Tbk has established the norms and principles that are mutually agreed as the basis of behavior in running a business, which is commonly known as Code of Conduct. PT TIMAH Tbk's Code of Conduct has been established through the Board of Directors Letter No. 1664/Tbk/SK-0000/2014-S11.2 Year 2014. All personnel of the Company are obliged to comply and adhere to the behavior guidances that are stipulated in the Code of Conduct.

Detail explanations on code of conduct can be seen in the chapter of Corporate Governance of this Annual Report.

Anti Corruption and Gratification Control

PT TIMAH Tbk is always in line with the government programs to eradicate Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company has a high commitment to support the movement through the implementations of various programs. Such as employee training to be responsible towards supervision, improvement system and the procedure of goods and services procurement, improvement of operational policies, as well as the implementation of whistleblowing system. [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 205-2]

Untuk lebih memperkuat komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang ditetapkan melalui Peraturan Perusahaan No. 002/Tbk/PER-0000/19-S11.1. Seluruh Organ Tata Kelola Perusahaan yang meliputi Organ Utama (Dewan Komisaris, Direksi), Organ Pendukung (Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, SPI) dan seluruh karyawan telah memahami dan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang dibuktikan dengan penandatanganan Pakta Integritas.

Berdasarkan data yang dihimpun Perseroan selama tahun buku 2020 terdapat 4 (empat) pelaporan gratifikasi yang telah diteruskan ke KPK RI. Seluruh laporan penerimaan gratifikasi tersebut sudah diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan pedoman gratifikasi PT TIMAH Tbk yang diatur dalam Peraturan Perusahaan No. 002/Tbk/PER-0000/19-S11.1, tanggal 8 April 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk.

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 1236/TBK/SK-0000/15-S11.2 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Selain itu, PT TIMAH Tbk juga telah mengembangkan sistem pengadaan yang didukung teknologi informasi melalui layanan *e-procurement*. Persentase pengadaan lokal Perseroan selama periode laporan adalah lebih dari 90%. **[GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 204-1]**

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Diimplementasikan secara konsisten sesuai aturan berlaku.
- Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparansi, adil, dan wajar serta akuntabel.
- Senantiasa menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap karyawan Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.
- Memenuhi persyaratan aspek sosial dan lingkungan yang diantaranya memiliki sertifikat AMDAL sesuai PP No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, sudah mempunyai laporan uji kualitas air, udara dan limbah B3 harus menggunakan laboratorium terakreditasi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 06 Tahun 2009; Untuk mitra pengelolaan Limbah B3 harus menggunakan pihak ketiga berizin yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014. **[GRI 308-1]**

To further reinforce the commitment, the Company has a Guidelines of Gratification Control through the Company Regulation No. 002/Tbk/PER-0000/19-S11.1. All Corporate Governance Organs that consists of Main Organs (Board of Commissioners, Board of Directors), and Supporting Organs (Board of Commissioners Committee, Board of Commissioners' Secretary, Corporate Secretary, SPI) and all employees has understood and committed to the implementations of anti-corruption policy and procedure that are proven by the signing of Integrity Pact.

Based on the data collected by the Company throughout 2020 fiscal year, there are 4 (four) reports of gratification that has been forwarded to KPK RI. All of those gratification reports has been processed and followed up in accordance with the gratification guidelines in PT TIMAH Tbk which is regulated in the Company Regulation No. 002/Tbk/PER-0000/19-S11.1 dated April 8th, 2019 concerning the Guidance of Gratification Control in PT TIMAH Tbk.

Transparent Procurement of Goods and Services

The Company has established a policy regarding selection and improvement of supplier/vendor capability that are regulated in the Board of Directors Decree No. 1236/TBK/SK-0000/15-S11.2 concerning the Guidelines of Goods/Services Procurement. Furthermore, PT TIMAH Tbk has also developed procurement system which is supported by information technology through e-procurement. The percentage of local procurement in the Company during the reporting period is more than 90%. **[GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 204-1]**

Goods and services procurement system which is developed by the Company has been implemented by paying attention to the following things:

- Implemented consistently in accordance with the prevailing regulations.
- Reviewed periodically regarding the sufficiency of the existing procurement system in order to fulfill the principles of efficiency, effectivity, competitiveness, transparency, fairness, as well as proper and accountable.
- Constantly avoid transaction with conflict of interest and affiliation transaction by all employees of the Company in the procurement of goods and services system.
- Fulfills the requirements in social and environment aspects such as acquiring AMDAL certificate in accordance with PP No. 27 year 2012 concerning Environmental Licence, acquiring report on the quality of water, air and B3 waste through an accredited laboratory which is in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 06 Year 2009; As for the partner to manage B3 Waste has to be from a licensed third party in accordance with the Government Regulation No. 101 Year 2014. **[GRI 308-1]**

Persaingan Usaha Sehat dan Anti Monopoli

Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat merupakan panduan utama bagi PT TIMAH Tbk dalam menjalankan usahanya. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Perseroan, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Tahun 2020, PT TIMAH Tbk telah memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) dari Sucofindo dan berkomitmen untuk menjalankan penerapan SMAP dengan berpedoman pada 4 No's yaitu:

1. *No Bribery* (tidak boleh melakukan tindakan suap menyuap dan pemerasan);
2. *No Kickback* (tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya);
3. *No Gift* (tidak boleh menerima hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku);
4. *No Luxurious Hospitality* (tidak boleh melakukan/ menerima penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Healthy Competition and Anti-Monopoly

Law No. 5 Year 1999 concerning the Prohibition of Monopoly Practice and Unhealthy Business Competition is the main guidance for PT TIMAH Tbk in carrying out its business. The Company strives to continuously improve the implementation of an appropriate business development strategy in order to win the competition.

Throughout 2020, there was no prohibition report related to an unhealthy business competition that was received by the Company, especially from the Business Competition Supervision Agency (KPPU).

Achievements and Awards of Social Responsibility Initiative on Fair Operation

In 2020, PT TIMAH Tbk has acquired the certificate of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) from Sucofindo and has committed to implement SMAP based on 4 No's, which are:

1. No Bribery (prohibition of briberies and extortions);
2. No Kickback (prohibition to receive commission, gratitude in form of money and other forms);
3. No Gift (prohibition to receive gifts or gratification which is against the applicable regulations and provisions);
4. No Luxurious Hospitality (Prohibition to conduct/receive a luxurious hospitality).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

PT TIMAH Tbk sangat meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. PT TIMAH Tbk selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional hingga tahap reklamasi area pascatambang memiliki kontribusi tidak hanya dari perspektif ekonomi, tapi juga sosial dan lingkungan pada masa yang akan datang. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

Pada tahun 2020 lalu, PT TIMAH Tbk telah memperbaharui Kebijakan K3 dan Lingkungan Hidup yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2020 yang antara lain berbunyi: "PT TIMAH Tbk memiliki Tujuan Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional dan Lingkungan Hidup yaitu tidak ada kecelakaan tambang berakibat mati, tidak ada penyakit akibat kerja, dan tidak terjadi pencemaran lingkungan".

Dalam melaksanakan proses produksi dan aktivitas bisnis di lingkungan operasional, Perseroan selalu mengacu dan mematuhi sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan dari Pemerintah. Berikut adalah ringkasan ketentuan dan peraturan yang mengatur program lingkungan PT TIMAH Tbk: **[GRI 103-2]**

1. Aspek Pengendalian dan Pencegahan Pencemaran
2. Aspek Izin Lingkungan
3. Aspek Audit Lingkungan Hidup
4. Aspek Pengelolaan Sampah (Limbah Non B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
5. Aspek Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Air Laut, Air Limbah, Air Limbah Domestik)
6. Aspek Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut
7. Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Konvensional dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
8. Aspek Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
9. Aspek Pengelolaan Radioaktif
10. Aspek Reklamasi dan Pascatambang

Terkait aturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai kewajiban membuat izin lingkungan, Perseroan selalu memperbarui izin lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan di dalam regulasi yang nantinya akan dijabarkan dalam Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang menjadi acuan pengelolaan dan pemantauan dampak

Commitment and Policy of Social Responsibility on the Environment

PT TIMAH Tbk believes that a company and all of its businesses will not be sustainable without having a responsibility on the environment, both the nature and social conditions. PT TIMAH Tbk always believes that the management of environmental impacts are conducted since the beginning of operational to reclamation of post-mining area will contribute not only in the perspective of economy, but also social and environment in the future. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

In 2019, PT TIMAH Tbk has updated the OHS and Environment Policy which was established base on the President Director Decree which was signed on May 1st, 2019 which stated: "PT TIMAH Tbk has a Goal in Occupational Health and Safety, the Safety of Operational and Environment which are zero fatality, no disease caused by work and no environmental pollution".

In carrying out production processes and business activities within the operational area, the Company always refers and complies to the provisions and regulations from the Government. The following are the summary of provisions and regulations that regulates PT TIMAH Tbk's environmental programs: **[GRI 103-2]**

1. Control and Prevention Aspect
2. Environmental License Aspect
3. Environmental Audit Aspect
4. Garbage and B3 Waste Management Aspect
5. Water Quality Management and Water Pollution Control (Sea, Waste and Domestic Water) Aspect
6. Pollution Control and/or Devastation of Sea Aspect
7. Conventional Air Pollution Control and Greenhouse Gas Emission Aspect
8. Management of Hazardous and Toxic Materials Aspect
9. Radiactive Management Aspect
10. Reclamation and Post-mining Aspect.

Related to the regulation from the Ministry of Environment and Forestry regarding the obligation to acquire environmental license, the Company has always updating its environmental license that are required in the regulations which will be explained in the Environmental Impact Analysis (ANDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a reference in managing and monitoring environmental impacts to



lingkungan sehingga risiko negatif yang mungkin terjadi terhadap lingkungan dapat dihindari atau diminimalisir dan dampak positif bisa ditingkatkan. Hal itu merupakan wujud komitmen kuat dari Perseroan untuk menggunakan teknologi ramah lingkungan. Komitmen dan kesungguhan PT TIMAH Tbk untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. [GRI 103-3, GRI 307-1] [6.e.6]

Dampak dan Risiko Lingkungan

PT TIMAH Tbk bergerak di industri pertambangan, sehingga dalam operasionalnya bersentuhan secara langsung dengan lingkungan hidup. Perseroan menyadari akan dampak dan risiko dari kegiatan usahanya. Kegiatan menambang berpotensi mengubah bentang alam dan mengganggu ekosistem. Selain itu, kegiatan pertambangan dapat mempengaruhi kelestarian fungsi lingkungan hidup seperti perubahan bentang alam, sisa proses (sisa hasil pengolahan), kebisingan, polusi udara dan lainnya.

avoid or minimize negative risks that may occur to the environment and to increase positive impacts. That effort is a manifestation of the Company's strong commitment in using an environmentally-friendly technologies. PT TIMAH Tbk's commitments and sincerities to comply with various environmental regulations results in a absence of sanction or fine for the violation or not complying to the prevailing regulations. [GRI 103-3, GRI 307-1] [6.e.6]

Environmental Impacts and Risks

PT TIMAH Tbk engages in mining industry, therefore its operational is in direct contact with the environment. The Company realizes on the impacts and risks of its business activities. Mining activities have the potential to change the landscape and disturb the ecosystem. Furthermore, mining activities may impact the sustainability of environmental functions, such as changing the landscapes, residual processing, noise, air pollution and others.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

- Melakukan program-program inovasi lingkungan dalam pemanfaatan sumber daya dengan melibatkan stakeholder (regulator maupun masyarakat) melalui:
 - Efisiensi energi;
 - Pengurangan emisi konvensional dan emisi gas rumah kaca;
 - 3R Limbah Non-B3/sampah, melalui pengembangan program Bank Sampah dan pengelolaan lanjutan;
 - Pengurangan dan pemanfaatan Limbah B3;
 - Efisiensi air dan pengurangan beban pencemar.
- Melakukan inovasi peralatan operasi-produksi (mulai penambangan sampai pengolahan) dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan, dengan metode:
 - Penambangan darat: *Bore Hole Mining*;
 - Tambang Laut: *Cutter Suction Dredge*;
 - Peleburan dan pemurnian: *Fuming furnace* dan *Ausmelt*.
- Melaksanakan kegiatan reklamasi dan pascatambang dengan melibatkan stakeholder dan masyarakat sekitar lokasi penambangan melalui pola kemitraan.
- Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati melalui kegiatan konservasi flora dan fauna yang ada di area terdampak atau tidak, operasi-produksi maupun pendukung melalui kerjasama dengan lembaga kemasyarakatan, universitas dan institusi pemerintah.
- Melaksanakan program rehabilitasi laut: terumbu karang buatan (*artificial reef*), *fish shelter*, penanaman mangrove, pembuatan tanggul penahan abrasi pantai dan *restocking* cumi atau pelepasan liar benih-benih cumi di Perairan Pulau Bangka.
- Partisipasi aktif Perseroan dalam penanggulangan kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayah operasi Perseroan dan tanggap bencana di lokasi operasi dan sekitar Perseroan.
- Komitmen terhadap peningkatan pencapaian peringkat kinerja Perseroan pengelolaan lingkungan yang lebih dari taat (*beyond compliance*) dalam setiap periode penilaian.

Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait Dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Pengelolaan Energi

Energi merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional PT TIMAH Tbk. Dalam kegiatan operasionalnya PT TIMAH Tbk menggunakan beberapa sumber energi meliputi BBM jenis HSD (*High Speed Diesel*) dan MFO (*Marine Fuel Oil*) serta listrik. Dari berbagai sumber energi yang digunakan, Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu penyumbang biaya operasional produksi terbesar. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengupayakan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil yang akan berdampak pada penghematan energi tidak terbarukan serta mengurangi polusi hasil pembakaran bahan bakar. **[GRI 103-1]**

Target/Plan of Social Responsibility Activities on the Environment

- Conducting environmental innovation programs in the utilization of resources by involving stakeholders (regulator and society) through:
 - Efficiency of energy;
 - Reducing conventional and greenhouse gas commission;
 - 3R of Non-B3 waste, by developing Garbage bank program and advanced management;
 - Reducing and utilization of B3 Waste;
 - Efficiency of water and reducing the pollution.
- Conducting innovations on operational-production equipment (from mining to processing) with an environmentally-friendly technology, through the following methods:
 - Onshore mining: *Bore holde Mining*;
 - Offshore mining: *Cutter Section Dredge*;
 - Smelting-purification: *Fuming furnac* and *Ausmelt*;
- Carrying out reclamation and post-mining activities by involving stakeholders and the surrounding community around the mining sites through partnership pattern.
- Increasing biodiversity index through flora and fauna conservation activity in the area that is impacted or not by the operational-production, by collaborating with the social institutions, universities and government institutions.
- Conducting sea rehabilitation program: artificial reef, fish shelter, planting mangroves, building coastal abration embankment and releasing squid seeds in Bangka Island Seas.
- Active participation by the Company in mitigating environmental damage that occurs in the Company's operational area responding to disasters in operational area and around the Company.
- Commitment towards improving the Company's performance rating in the environmental management that is beyond compliance in every assessment period.

Environmental Activities Related to the Company's Operational Activities

Energy Management

Energy is one of the vital ness in the operational of PT TIMAH Tbk. In its operational activities, PT TIMAH Tbk uses several energy sources such as BBM type HSD (*High Speed Diesel*) and MFO (*Marine Fuel Oil*) and electricity. From the various energy source, Oil Fuel (BBM) contributes the most to the operational production costs. Therefore, the Company strives to carry out an efficiency method by utilizing fossil fuel which will results in a non-renewable energy saving as well as reducing pollution from fuel combustions. **[GRI 103-1]**

PT TIMAH Tbk sudah mulai memanfaatkan sumber energi berupa tenaga surya atau *solar cell* yang berlokasi di Kampong Reklamasi Selinsing, Belitung Timur. Walau masih dalam skala kecil, namun diharapkan akan menjadi sebuah inisiasi untuk pengembangan energi terbarukan yang lebih besar lagi di masa depan. Di samping itu, Perseroan sudah pula memanfaatkan Biodiesel 30 (B30) yang bahan pembuatnya sekitar 30% adalah minyak nabati, namun pemanfaatannya masih terbatas di beberapa instrumen tertentu di wilayah operasional Perseroan.

Kinerja Manajemen Energi PT TIMAH Tbk selama tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan penggunaan energi dibandingkan tahun 2019 sebagai tabel berikut: **[GRI 103-3, GRI 302-1] [6.d.3)a)]**

Penggunaan Energi PT TIMAH Tbk Berdasarkan Pelaporan Manajemen Energi

Jenis Energi Energy Type	2020		2019		2018	
	Dalam Satuan Asli In original unit	Dalam Gjoule In Gjoule	Dalam satuan asli In original unit	Dalam Gjoule In Gjoule	Dalam satuan asli In original unit	Dalam Gjoule In Gjoule
Listrik (Kwh)	13.594.868	48.942	8.086.601	29.111	15.053.207	54.191
HSD (Liter)	30.374.528	1.151.195	38.827.316	1.471.555	45.238.377	1.714.534
MFO (Liter)	7.594.200	287.820	10.969.072	415.728	9.374.540	355.295
Jumlah		1.487.957		1.916.394		2.124.020

PT TIMAH Tbk has started to utilize solar cell which is located in Kapoeng Reklamasi Selinsing, East Belitung. While it is still in a small scale, it is expected to become an initiation to develop a bigger renewable energy sources in the future. Furthermore, the Company has also utilizes Biodiesel 30 (B30) which is made of 30% vegetable oil, however the utilizations is still limited in several instruments in the Company's operational area.

The performance of Energy Management in PT TIMAH Tbk throughout 2020 shows a decrease in energy usage compared to in 2019, as shown in the following table: **[GRI 103-3, GRI 302-1] [6.d.3)a)]**

PT TIMAH Tbk Energy Usage Based on the Energy Management Report

Konsumsi Energi Spesifik

Specific Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	2020	2019	2018
Pemakaian Energi (GJoule) Energy Consumption (GJoule)	1.487.957	1.916.394	2.124.021
Produksi Production	45.698	76.389	33.444
Konsumsi Energi Spesifik (GJoule) Specific Energy Consumption (GJoule)	32,56	25,09	63,51

Alat yang Memanfaatkan Energi Utama

Tools that Utilize Main Energy

Jenis Peralatan Pemanfaat Energi Utama Type of Tools that Utilize Main Energy	Jenis Energi Energy Type	Jumlah Pemakaian Energi Total of Energy Usage			
		2020		2019*	
		Dalam Original Unit (liter) In Original Unit (litre)	Dalam Original Unit (Gjoule) In Original Unit (Gjoule)	Dalam Original Unit (liter) In Original Unit (litre)	Dalam Original Unit (Gjoule) In Original Unit (Gjoule)
<i>Furnace</i> (Peleburan bijih dan terak) di Unit Metalurgi dan Kunder Furnace (smelting ore and slag) in the Metallurgical and Kunder Unit	MFO	7.057.900	267.494	6.438.000	244.000
<i>Flame Oven</i> Flame Oven	MFO	-	-	457.250	17.330
Rafinasi (Pemurnian) Refinement (Purification)	MFO	-	-	1.522.000	57.684
Kapal Bor Laut Drill Sea Ship	B20	1.270.055	48.135	1.657.708	62.827

Alat yang Memanfaatkan Energi Utama

Tools that Utilize Main Energy

Jenis Peralatan Pemanfaat Energi Utama Type of Tools that Utilize Main Energy	Jenis Energi Energy Type	2020		2019*	
		Jumlah Pemakaian Energi Total of Energy Usage			
		Dalam Original Unit (liter) In Original Unit (litre)	Dalam Original Unit (Gjoule) In Original Unit (Gjoule)	Dalam Original Unit (liter) In Original Unit (litre)	Dalam Original Unit (Gjoule) In Original Unit (Gjoule)
Kapal Transporter (Tugboat, dll) Transporter Ship (Tugboat, etc.)	B20	1.061.011	40.212	1.874.000	71.025
Kapal Keruk (KK) Dredger (KK)	B20	5.011.177	189.924	8.172.240	309.728
Kapal Isap Produksi (KIP) Cutter Suction Dredge (KIP)	B20	15.060.629	570.798	20.152.734	763.789
PLTD Unit Metalurgi Diesel Power Plant Metallurgy Unit	B20	-	-	4.072.385	154.343
PLTD Kundur Kundur Diesel Power Plant	B20	1.756.346	66.566	1.764.072	66.858

*Disajikan kembali
Faktor Konversi:
1 kWh = 0,0036 GigaJoule
1 kiloliter Minyak Diesel (HSD/MFO) = 37,90 GJoule

*Restated
Conversion Factor:
1 kWh = 0.0036 GigaJoule
1 kiloliter of Diesel Oil (HSD/MFO) = 37.90 GJoule

Konsumsi Energi [GRI 103-3, GRI 302-4] [6.D.3)B)]

Energy Consumption [GRI 103-3, GRI 302-4] [6.D.3)B)]

Tahun Year	Konsumsi Energi (Gjoule) Energy Consumption (Gjoule)	Konsumsi Energi (TOE) Energy Consumption (TOE)
2014	2.718.841	66.312,53
2015	2.342.158	57.125,23
2016	2.042.616	49.819,40
2017	1.956.381	47.716,13
2018	2.124.021	24.614,14
2019	1.916.394	46.740,85
2020	1.487.957	36.291

Pengelolaan Air

Air merupakan kebutuhan vital dalam proses produksi timah. Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan air untuk beberapa kegiatan, mencakup keperluan penambangan bijih timah, penyemprotan areal transportasi untuk mengurangi debu, serta untuk keperluan domestik baik di lapangan maupun di kantor operasional. Air yang digunakan Perseroan untuk proses produksi berasal dari waduk air yang bersumber dari beberapa jenis, seperti air sungai, air tanah, dan air hujan.

Dalam penggunaannya, Perseroan senantiasa menjaga volume air yang diambil dari sumber-sumber tersebut di bawah ambang batas penggunaan yang telah diatur. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber air yang digunakan dalam jangka waktu lebih lama serta mengurangi dampak risiko terhadap ekosistem sekitar pertambangan. [GRI 103-1]

Dalam penghitungan jumlah air yang digunakan, PT TIMAH Tbk melakukan pemasangan alat ukur penggunaan air pada setiap lokasi sumber air. Pada operasi penambangan, PT TIMAH Tbk berupaya menggunakan air seefisien mungkin karena ketersediaan air bersih di dunia kian menyusut. Dalam melakukan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi air secara periodik dengan

Water Management

Water is a vital needs in tin production process. In the production process, the Company uses waters for various activities, including for tin ore mining, spraying transportation area to minimize dusts, as well as for a domestic needs in the operational fields and offices. The water that are used by the Company in its production process comes from water reservoir that comes from various sources such as river, land, and rain.

In the utilization, the Company constantly maintain water volume that are extracted from the mentioned sources above to the determined usage threshold. This is conducted in order to maintain the balance and conservation of water sources in the long-term as well as to reduce risks towards the ecosystem around the mine. [GRI 103-1]

To calculate the total of water used, PT TIMAH Tbk installed a water usage measurement tool in each water sources. In its mining operations, PT TIMAH Tbk strives to utilize water efficiently since the availability of clean water in the world is diminishing. In managing water, the Company has established policy related to the usage, control, supervision, monitoring, and evaluation of water periodically though an approach of conservation, efficiency of water source, and

pendekatan konservasi, efisiensi sumber daya air, dan melakukan daur ulang. Hal ini dilakukan untuk mengatasi dampak negatif akibat penggunaan air di area operasional pertambangan Perseroan. Adapun inisiatif konservasi air yang dilakukan PT TIMAH Tbk dalam menjaga keseimbangan alam dan lingkungan antara lain: **[GRI 103-2]**

1. Pemanfaatan air hujan dan air kolam sedimen untuk operasional pendukung kegiatan produksi
2. *Reuse, recycle*, dan resirkulasi air olahan limbah untuk keperluan proses
3. Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk meningkatkan konservasi air tanah
4. Perbaikan dan perawatan fasilitas *Water Treatment Plant* (WTP) instalasi air dan air limbah

Adapun pengambilan air berdasarkan sumber selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 303-1]**

Sumber Air Water Sources	2020	2019	2018
Air Permukaan (Waduk) – Bangka Belitung Surface Water (Reservoir) - Bangka Belitung	376.079	617.426	1.936.584
Air Permukaan (Waduk) – Kundur Surface Water (Reservoir) - Kundur	513.466	409.530	71.945
Air Tanah (Kantor Pusat, Griya, Pot) Groundwater (Head Office, Griya, Pot)	106.224	106.224	106.224
Jumlah Total	995.769	1.133.180	2.114.753

Untuk menjamin kualitas air, yang pada akhir proses produksi akan dikembalikan ke aliran terbuka, seluruh air (100%) yang digunakan dalam operasional tambang darat merupakan air daur ulang yang diolah melalui penerapan sistem sirkulasi air tertutup (*close system*). Sistem ini dilaksanakan dengan membangun bandar pengaman atau dam yang dimaksudkan untuk mencegah air kerja mengalir keluar, dan sebaliknya untuk mencegah air dari luar front kerja supaya tidak masuk ke dalam front kerja. Air kerja dari beberapa sumber tersebut selanjutnya disirkulasi untuk mencegah terjadinya defisit air melalui sistem sirkulasi tertutup (*closed circuit management system*). Selain untuk efisiensi, sistem ini juga mencegah sedimen air limbah mencemari air sungai.

Sementara itu, untuk mengetahui volume air daur ulang, PT TIMAH Tbk memanfaatkan dari flowmeter atau rotameter sebagai alat pencatat laju aliran volume fluida - termasuk air - yang dipasang di sistem pengelolaan air.

Tabel Volume dan Penggunaan Air yang Didaur Ulang
[GRI 103-3, GRI 303-3]

Sumber Air Water Sources	Penggunaan Utilization	Volume (m3)		
		2020	2019	2018
Air Permukaan (Waduk) – Bangka Belitung Surface Water (Reservoir) - Bangka Belitung	Operasional Tambang Mining Operations	376.079	617.426	1.936.583
Air Permukaan (Waduk) – Kundur Surface Water (Reservoir) - Kundur	Operasional Tambang Mining Operations	513.466	409.530	71.945 476
Jumlah Total		889.545	1.026.956	2.008.528

recycling. These are conducted to mitigate the negative impact of water usage in the Company's mining area. As for the initiative of water conservations by PT TIMAH Tbk in maintaining the balance of the nature and environments are: **[GRI 103-2]**

1. Utilization of rain water and sediment pond water for supporting operational in production activities.
2. Reuse recycle, and recirculation of treated water waste for processing purposes.
3. Establishment of biopore and absorption well to increase land water conservation.
4. Repair and maintenance of Water Treatment Plant (WTP) facilities for water and waste water installations.

As for the extracted water based on the sources throughout 2020 are the following: **[GRI 103-3, GRI 303-1]**

To ensure water quality that will be returned back to the open stream at the end of production process, all water (100%) that is used for onshore mining operations is a recycled water that has been treated through close system circulation. This system is implemented by building a safety port or dam in order to prevent working water from flowing out, and vice versa while preventing water from entering the working front. The working water from these sources are then circulated to prevent water deficits through a closed circuit management system. Other than for efficiency, this system also prevents wastewater sediment to pollute the river.

Meanwhile, to determine the volume of recycled water, PT TIMAH utilizes flowmeter or rotameter to record the flow rate of fluid volume -including water- that is installed in the water managemeng system.

Table Of Volume And Recycled Water Usage **[GRI 103-3, GRI 303-3]**

Pengelolaan Emisi

PT TIMAH Tbk berkomitmen menekan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan berbagai jenis emisi. Seperti CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memang telah menjadi persoalan serius bagi masyarakat dunia. Oleh karena itu, sebagai perusahaan pertambangan yang berkomitmen dengan kelestarian alam dan lingkungan, PT TIMAH Tbk berusaha menekan dampak tersebut melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

Sumber utama emisi dari kegiatan operasional PT TIMAH Tbk adalah penggunaan peralatan tambang yang berbahan bakar fosil tidak terbarukan, yaitu solar dan bensin, serta instalasi pembangkit listrik berbahan bakar diesel.

Untuk mengurangi emisi ke udara, PT TIMAH Tbk secara terus-menerus berupaya untuk mengurangi produksi emisi gas rumah kaca. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan efisiensi penggunaan energi di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan Perseroan.

Melalui program efisiensi tersebut, pada tahun 2020, PT TIMAH Tbk berhasil menghemat atau mengurangi penggunaan energi di sebesar 428.437 GigaJoule, yaitu dari semula sebesar 1.916.394 GigaJoule pada tahun 2019 menjadi 1.487.957 GigaJoule pada tahun 2020. Adapun upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 302-4]**

Kantor:

1. Mengganti alat penerangan dengan lampu LED;
2. Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
3. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
4. Penggantian kendaraan operasional perusahaan termasuk forklift berkala setiap 5 tahun sekali;
5. Program hemat energi mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.

Kantor, Perumahan, dan Pabrik:

- Pengalihan energi listrik dari genset ke PLN

Pabrik Unit Metalurgi:

1. Sistem *recovery* peleburan (peleburan *slag* timah untuk mendapatkan debu timah dengan kadar lebih dari 60% Sn) dengan menggunakan teknologi *fuming furnace*.
2. Peningkatan *recovery* peleburan dengan menggunakan teknologi *fuming furnace* sebesar 1,4%, yang sebelumnya 97,6% menjadi 99%.
3. Penggantian bahan bakar untuk *fuming furnace* yang menggunakan bahan bakar yang lebih efisien, ekonomis, dan ramah lingkungan yaitu dengan *pulverized coal*, yang sebelumnya pada *stationary reverberatory furnace* menggunakan *marine fuel oil*.

Adapun data kualitas emisi gas rumah kaca pada tahun 2020 terlihat pada tabel berikut: **[GRI 103-3, GRI 305-1, GRI 305-2]**

Emission Management

PT TIMAH Tbk is committed to reduce the negative impact of greenhouse effect and the damage to ozone layer as a result of various emissions. Such as CO₂, Ozone Depleting Substance (BPO), and other emissions. Greenhouse Gas Emission (GRK) has become a serious problem for the world. Therefore, as a mining Company that is committed to the preservations of nature and environment, PT TIMAH Tbk strives to reduce the impacts trough a series of activities and innovations. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

The main source of emission from PT TIMAH Tbk's operational activities are the utilization of mining equipment that uses non-renewable fossil fuel, such as diesel fuel and benzine, as well as the installation of diesel fuel power plant.

To reduce emission to the air, PT TIMAH Tbk continuously strives to reduce the production greenhouse gas emission. One of the efforts taken is by conducting efficiency of energy usage in each work units and in all lines of the Company's activities.

Through the efficiency program, in 2020, PT TIMAH Tbk has succeeded to save or reduce energy usage by 428,437 GigaJoule, which was 1,916,394 GigaJoule in 2019 into 1,487,957 GigaJoule in 2020. As for the efforts that are carried out are the following: **[GRI 103-3, GRI 302-4]**

Office:

1. Replacing lighting tols with LED lamps;
2. Replacing non-inverter AC with inverter AC;
3. Replacing CRT computer monitor with LCD monitor;
4. Replacing the Company' operational vehicles including forklift periodically in every 5 years;
5. Energy saving program, by turning off the electricity when the office is no operating.

Office, Houses, and Factory:

- Diverting electricity energy from genset to PLN

Metallurgy Unit Factory:

1. Smelting recovery system (smelting of tin slag to produce tin dust with a grade of more than 60% Sn) by utilizing fuming furnace technology.
2. Increasing smelting recovery by 1.4% through the utilization of fuming furnace technology, from 97.6 to 99%.
3. Replacing fuels for fuming furnace with a more efficient, economic, and environmentally-friendly fuels, which is pulverized coal, previously the stationary reverberatory furnace uses marine oil fuel.

The data of greenhouse gas emission quality in 2020 can be seen from the following table: **[GRI 103-3, GRI 305-1, GRI 305-2]**

Tabel Hasil Pengukuran Emisi Cerobong Genset di
Unit Metalurgi Muntok (Bangka)Measurement Table of Genset Tube Emissions In Metallurgy
Unit Muntok (Bangka)

Lokasi Location	Parameter	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Weight (Ton/Year)
Rafinasi Refinement	HCl (mg/Nm ³)	0,68
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,09
	NOx (mg/Nm ³)	21,51
	Opasitas (%)	3,41
	Partikulat (mg/Nm ³)	18,76
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,26
	SO ₂ (mg/Nm ³)	10,24
Bag House 2	TVOC (mg/Nm ³)	0,72
	HCl (mg/Nm ³)	1,81
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,16
	NOx (mg/Nm ³)	6,55
	Opasitas (%)	4,79
	Partikulat (mg/Nm ³)	11,19
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,22
Bag House 4	SO ₂ (mg/Nm ³)	4,56
	TVOC (mg/Nm ³)	1,12
	HCl (mg/Nm ³)	0,42
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,13
	NOx (mg/Nm ³)	3,72
	Opasitas (%)	4,38
	Partikulat (mg/Nm ³)	11,88
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
Bag House 5	Sn (mg/Nm ³)	0,36
	SO ₂ (mg/Nm ³)	5,21
	TVOC (mg/Nm ³)	0,82
	HCl (mg/Nm ³)	0,39
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,10
	NOx (mg/Nm ³)	62,74
	Opasitas (%)	4,50
	Partikulat (mg/Nm ³)	8,98
Bag House 7	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,30
	SO ₂ (mg/Nm ³)	10,30
	TVOC (mg/Nm ³)	1,35
	HCl (mg/Nm ³)	0,39
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,11
	NOx (mg/Nm ³)	18,46
	Opasitas (%)	3,08
Bag House 4	Partikulat (mg/Nm ³)	15,85
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,27
	SO ₂ (mg/Nm ³)	9,65
	TVOC (mg/Nm ³)	0,48
	HCl (mg/Nm ³)	0,63
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,06
	NOx (mg/Nm ³)	17,01
PTLD 1	Opasitas (%)	2,81
	Partikulat (mg/Nm ³)	16,67
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,13
	SO ₂ (mg/Nm ³)	9,12
	TVOC (mg/Nm ³)	0,65
	CO (mg/Nm ³)	2,29
	NO ₂ (mg/Nm ³)	23,54

PTLD 2	CO (mg/Nm ³)	1,01
	NO ₂ (mg/Nm ³)	111,63
	SO ₂ (mg/Nm ³)	1,88
	Partikulat (mg/Nm ³)	4,80
PTLD 4	CO (mg/Nm ³)	0,55
	NO ₂ (mg/Nm ³)	10,95
	SO ₂ (mg/Nm ³)	1,23
	Partikulat (mg/Nm ³)	3,07

Tabel Hasil Pengukuran Emisi Cerobong Genset di Unit Kundur Kepulauan Riau **Measurement Table of Genset Tube Emissions In Kundur Unit Riau Island**

Lokasi Location	Parameter	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Weight (Ton/Year)
Rafinasi Refinement	HCl (mg/Nm ³)	0,00
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,00
	NOx (mg/Nm ³)	2,89
	Opasitas (%)	0,06
	Partikulat (mg/Nm ³)	0,45
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,02
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,32
	TVOC (mg/Nm ³)	0,01
Bag House	HCl (mg/Nm ³)	0,00
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,00
	NOx (mg/Nm ³)	2,63
	Opasitas (%)	0,09
	Partikulat (mg/Nm ³)	0,93
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,03
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,70
	TVOC (mg/Nm ³)	0,03
PLTD 1	CO (mg/Nm ³)	21,06
	NO ₂ (mg/Nm ³)	34,69
	SO ₂ (mg/Nm ³)	3,61
	Partikulat (mg/Nm ³)	1,40
PLTD 2	CO (mg/Nm ³)	6,85
	NOX (mg/Nm ³)	4,50
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,71
PLTD 3	Partikulat (mg/Nm ³)	0,39
	CO (mg/Nm ³)	0,08
	NO ₂ (mg/Nm ³)	0,14
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,00
PLTD 4	Partikulat (mg/Nm ³)	0,00
	CO (mg/Nm ³)	0,02
	NOx (mg/Nm ³)	0,03
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,00
PLTD 6	Partikulat (mg/Nm ³)	0,00
	CO (mg/Nm ³)	0,92
	NO ₂ (mg/Nm ³)	1,58
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,45
PPBT/BPM	Partikulat (mg/Nm ³)	0,13
	HCl (mg/Nm ³)	0,00
	NH ₃ (mg/Nm ³)	0,00
	NOx (mg/Nm ³)	2,38
	Opasitas (%)	0,05
	Partikulat (mg/Nm ³)	0,17
	Pb (mg/Nm ³)	0,00
	Sn (mg/Nm ³)	0,00
	SO ₂ (mg/Nm ³)	0,26
TVOC (mg/Nm ³)	0,00	

Selain hasil tabel pengukuran emisi di sejumlah unit yang dimiliki, Perseroan juga telah menghitung emisi GRK yang disumbang oleh operasional Perseroan, yaitu emisi GRK (Cakupan 1) langsung yang bersumber dari penggunaan BBM, serta Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK yang dihasilkan keduanya antara lain berupa karbondioksida (CO₂). Oleh karena dampak negatif emisi GRK begitu nyata, maka PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan selama operasional Perseroan terus berlangsung. [GRI 103-2] [6.e.4)b)]

Untuk mengetahui besarnya sumbangan emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang dihasilkan oleh Perseroan, metode penghitungan yang paling sederhana adalah mengalikan total konsumsi bahan bakar (dalam GJ) dengan faktor emisi (FE). FE adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan Ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi default (IPCC 2006 GL).

Emisi GRK langsung (cakupan 1), yaitu emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan BBM jenis Minyak Diesel/Solar berupa HSD/MFO yang dihasilkan PT TIMAH Tbk tahun 2020 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 305-1] [6.e.4) a)] [6.e.4)b)]

Bahan Bakar Fuel	Konsumsi Energi (Giga Joule) Energy Consumption (Giga Joule)		FE Default IPCC 2006 CO ₂ Sumber Bergerak (ton/GJ) FE Default IPCC 2006 CO ₂ Moving Source (ton/GJ)	Total Emisi CO ₂ yang dihasilkan (Ton/GJ) Total CO ₂ Emission (Ton/GJ)	
	2020	2019		2020	2019
Solar (HSD/ MFO) Diesel Fuel (HSD/MFO)	1.219.611	1.887.283	74.100	90.373.175.100	139.847.818.500
Jumlah Total	1.219.611	1.887.283		90.373.175.100	139.847.818.500

Sedangkan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kg CO₂/kWh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 305-2] [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

Konsumsi Energi (kWh) Energy Consumption (kWh)	Tahun Year		Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg/Kwh) CO ₂ Emission (kg/kWh)	
	2020	2019	2020	2019
Listrik Electricity	10.962.759	8.086.601	10.239.216.906	7.552.885.334
Jumlah Total	10.962.759	8.086.601	10.239.216.906	7.552.885.334

Other than emission measurement table in several of its operational areas, the Company has also calculated the greenhouse emissions produced by the Company's operational, which are direct greenhouse gas emission GRK (Scope 1) that comes from fuel usage, as well as indirect greenhouse gas emission GRK (Scope 2) that comes from electricity usage. Greenhouse gas emissions that are produced by both of the socpes are carbondioxide (CO₂), due to the negative impact of greenhouse gas is evident, therefore PT TIMAH Tbk is committed to reduce emissions in its operational activities. [GRI 103-2] [6.e.4)b)]

To measure the amount of emission GRK (Scope 1) that are produced by the Company, the most simple method of calculation is by multiplying the total consumption of fuels (in GJ) with the emission factor (FE). FE is a coefficient that shows the amount of fuels consumed in Ton/GJ. In this case the emission factor that is used is a default emission factor (IPCC 2006 GL).

Direct greenhouse gas emission (Scope 1), are emissions that comes from the usage of Diesel/Solar fuel such as HSD/MFO. The emissions that are produced by PT TIMAH Tbk in 2020 are following: [GRI 103-3, GRI 305-1] [6.e.4) a)] [6.e.4)b)]

While indirect greenhouse gas emission (Scope 2, that comes from outside energy such as electricity) is calculated by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor which was issued by the Ministry of ESDM referring to RUPTL PLN 2015-2024 which was 0.934 kg CO₂/kWh (2017). Based on the calculation, the Company's indirect greenhouse gas emission (scope 2) are the following: [GRI 103-3, GRI 305-2] [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka selama tahun pelaporan, PT TIMAH Tbk menyumbang emisi GRK langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar sebesar 90.373.175.100 ton CO₂ eq, turun dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar 139.847.818.500 ton CO₂ eq. Sedangkan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 10.239.216.906 kg CO₂, naik dibanding tahun 2019, yang terbilang sebesar 7.552.885.334 kg CO₂. **[GRI 103-3, GRI 305-2] [6.e.4)a)] [6.e.4)a)]**

Pengendalian Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)

Emisi lain yang mendapat perhatian PT TIMAH Tbk adalah emisi yang mengandungi substansi penipis lapisan ozon (Bahan Perusak Ozon/BPO). Emisi BPO antara lain berasal dari pemakaian refrigeran berbasis chlorofluorocarbon (CFC) yang biasa dipakai dalam mesin pengatur suhu ruangan (AC). Dalam hal ini, Perseroan berusaha menunjukkan partisipasi nyata dalam upaya mengurangi emisi BPO dengan melakukan penggantian penggunaan bahan kimia perusak ozon yaitu CFC, yang memiliki unsur klorin (Chlor), fluorin (Fluoro) dan karbon (Carbon) menjadi hidrokarbon yang ramah lingkungan secara bertahap.

Based on the calculations above, throughout the reporting year, PT TIMAH Tbk has produced direct greenhouse gas emission (scope 1) from diesel fuel usage by 90,373,175,100 ton CO₂ eq, decreased compared to the previous year which was 139,847,818,500 ton CO₂ eq. As for indirect greenhouse gas emission (scope 2) from electricity usage by 10,239,216,906 kg CO₂, increased compared to in 2019, which was 7,552,885,334 kg CO₂. **[GRI 103-3, GRI 305-2] [6.e.4)a)] [6.e.4)a)]**

Ozone Depleting Substance (BPO) Control

Other emissions that draws PT TIMAH Tbk's attention is the ozone depleting substance (BPO). BPO emission comes from the usage of refrigeran based chlorofluorocarbon (CFC) which was mostly used in Air Conditioner (AC). In this case, the Company shows an evident participation to reduce BPO emission by replacing the ozone depleting substance which is CFC (Chlorofluorocarbon), which has the elements of Chlor, Fluoro and Carbon into the environmentally-friendly hydrocarbon.

AC Type	CFC/R22		NON CFC/R22		Total	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Split	60	70	288	270	348	340
Cassete	50	57	46	40	96	97
Standing	5	5	20	18	25	23

Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, aktivitas operasi PT TIMAH Tbk menghasilkan limbah padat dan cair baik yang bersifat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Sebagai perusahaan yang mengedepankan praktik-praktik pertambangan yang baik dan berkomitmen menjaga kelestarian alam dan lingkungan, PT TIMAH Tbk mengelola limbah secara terintegrasi sesuai dengan standar nasional dan internasional dan berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku. Di PT TIMAH Tbk, pengelolaan limbah diklasifikasikan berdasarkan jenisnya yaitu limbah domestik, limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) serta limbah radioaktif, dan limbah cair. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

Limbah Domestik

Pada limbah domestik yang berasal dari area pemukiman dan perkantoran, PT TIMAH Tbk menempatkan limbah domestik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Untuk limbah yang bersifat organik, pengelolaannya melibatkan masyarakat sekitar. Yakni dijadikan pupuk kompos yang selanjutnya digunakan untuk pupuk revegetasi lahan. Bahan lain yang tidak langsung berkaitan dengan aspek produksi, yakni kertas plastik bekas, tinta printer bekas dan sejenisnya, seluruhnya (100%) dikelola sebagai bahan daur ulang oleh pihak ketiga yang berkompeten. **[GRI 103-3]**

Waste Management

As a Company that engaged in mining industry, PT TIMAH Tbk's operational produced solid waste and liquid waste which are Toxic and Hazardous Substance (B3) and non B3. As a Company that puts forward a good mining practices and is committed to maintain the preservation of nature and environment, PT TIMAH Tbk manages its waste in integrated manner in accordance with the national and international standard and strives to fulfill the prevailing provisions. In PT TIMAH Tbk, the management of waste is classified by its type, which are domestic waste, Toxic & Hazardous Substance (B3) waste as well as radioactive waste, and liquid waste. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

Domestic Waste

For domestic waste that comes from settlement and office are, PT TIMAH Tbk stores the domestic waste to final disposal site (TPA). As for organic waste, the management involves the nearby society. By making it into compost which later being used for fertilizer for revegetation of land. Other materials that are indirectly related to production aspect, such as used paper and plastic, used printer tint and the like, are (100%) recycled by a competent third party. **[GRI 103-3]**

Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan [306-2] Type of waste based on its type and disposal method [306-2]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2020	2019	2018
Sampah Domestik (Perkantoran & Perumahan) Domestic Waste (Office & Housing)	m ³	3.204	3.000	1.684,8

Limbah B3

PT TIMAH Tbk juga menghasilkan beberapa jenis limbah tambang yang dapat dikategorikan B3. Dalam pengelolaan limbah jenis ini, Perseroan sangat berhati-hati dan memperlakukan khusus, baik dalam tahapan penyimpanan, pemusnahan, dan pemanfaatannya. [GRI 103-2]

B3 Waste

PT TIMAH Tbk also produces several types of mining waste that can be categorized as B3. In the management of this type of waste, the Company is extremely careful and takes special treatment in the storage, extermination, and utilization. [GRI 103-2]

Jenis Limbah Type of Waste	TPS LB 3 Unit Metalurgi TPS LB 3 Metallurgy Unit	TPS LB3 Sungailiat	TPS LB3 Jebus	TPS LB3 UPLB	TPS LB3 Belitung	TPS LB3 Kundur
Oli bekas Used oil	15.789	6.220	909	128.510	425	211.680
Majun Cotton Waste	1.020	208	210	420	96	1.469
Aki bekas Used battery	1.029	-	-	-	-	395
Filter oli Oil Filter	1.110	1.154	60	820	69	2.047
Filter udara Air Filter	-	-	-	-	-	2.537
Lampu TL TL lamp	269	-	-	-	-	56
Gemuk Grease	-	-	-	-	-	39.600
Solar Diesel fuel	-	-	-	1.350	-	13.680
Serbuk bekas Used powder	-	-	-	-	-	486
Limbah medis Medical waste	11	-	-	-	-	-
Kaleng cat bekas Used paint cans	-	-	-	-	-	2.333
Oil boom & kawat Oil boom & wire	-	-	-	-	-	165
Limbah terkontaminasi B3 B3 contaminated waste	-	-	-	-	-	-
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	45	-	-	-	400	2.013
Kemasan Eks. Kimia Used Chemistry Packaging	5.207	-	-	-	-	280
Jumlah Total	24.480	7.582	1.179	133.380	990	276.741

Efisiensi Bahan Baku Produksi

PT TIMAH Tbk melakukan pengolahan bijih timah menjadi logam timah melalui proses peleburan pada suhu tertentu dengan menggunakan bahan penolong tertentu. Adapun beberapa material dalam proses peleburan merupakan bahan daur ulang. Sementara bahan penolong lainnya dipakai dalam satu kali proses. Pengolahan bijih timah menjadi logam dilakukan melalui proses peleburan yang berulang sehingga akhirnya diperoleh logam timah dengan tingkat kemurnian yang tinggi yakni 99,93%.

Efficiency of Raw Production Material

PT TIMAH Tbk processed its tin ore into tin metal through smelting process at certain degree with a certain supporting materials. Several of the materials used in the smelting process are a recycled materials. As for the oteher supporting materials are only used one time. The processing of tin ore into metal is carried out though a repeated smelting in order to obtain a high grade tin metal with 99.99% purity.

Untuk meningkatkan efisiensi, Perseroan menggunakan bahan baku yang dapat didaur ulang pada proses peleburan. Perseroan memanfaatkan material pada dua unit peleburan di Muntok dan Kundur dengan efektif, efisien, dan bertanggung jawab meminimalisir adanya limbah sisa peleburan. Material daur ulang yang dipakai PT TIMAH Tbk dalam proses produksi logam timah adalah slag I (terak I), debu, dross, hardhead, dan timah besi.

Adapun material yang digunakan berdasarkan berat atau volume selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: **[GRI 301-1]**

Penggunaan Material dalam Proses Produksi 2016-2020 (termasuk Unit Metalurgi dan Peleburan Kundur)

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	Konsumsi Consumption				
		2020	2019	2018	2017	2016
Bijih timah/Tin Ore	Ton	25.335	40.975	22.423	32.164	20.879
Terak I/Slag I	Ton	3.370	2.567	2.118	1.767	2.081
Debu/Dust	Ton	3.416	2.677	1.805	2.664	3.388
Dross	Ton	7.696	9.352	6.958	6.616	5.491
Hardhead	Ton	1.607	993	615	920	2.036
Timah Besi/Fe-Sn	Ton	275	365	50	370	546
Antrasit/Anthracite	Ton	9.222	12.498	7.864	11.456	8.604
Fluks/Flux	Ton	1.398	974	941	1.034	797

To increase efficiency, the Company utilizes a recycleable raw materials in the smelting process. The Company's smeltin units in Muntok and Kundur utilized the materials effectively, efficiently, and wisely to minimize the residual waste from the smelting process. Recycled materials that are used by PT TIMAH Tbk in tin metal production process are slag I, dust, dross, hardhead, and metal tin.

As for the materials that are used based on the weight and volume throughout 2020 are the following: **[GRI 301-1]**

Material Usage in Production Process 2016-2020 (including in the Metallurgy and Smelting Unit Kundur)

Material Input Dari Daur Ulang yang Digunakan [GRI 301-2] [GRI 6.D.2]

Tahun Year	Total Material Input yang Dipakai Total Input Material Used	Total Material Daur Ulang Total Recycled Material	Persentase Percentage
2020	25.335	16.362	64,58%
2019	40.975	15.954	38,94%
2018	22.423	11.547	51,50%
2017	32.164	12.337	38,36%
2016	20.879	13.542	64,86%

Recycled Materials Input that are Used [GRI 301-2] [GRI 6.D.2]

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Penambangan yang Ramah Lingkungan

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menjalankan aktivitas penambangan dengan dampak yang paling minim terhadap lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menerapkan teknologi penambangan yang ramah lingkungan, salah satunya dengan memperbarui alat-alat produksi. PT TIMAH Tbk melakukan inovasi teknologi dengan penerapan Tambang Kecil Terintegrasi (TKT) yang menggunakan alat *Bore Hole Mining* (BHM). BHM merupakan teknologi yang digunakan dalam pola penambangan bawah permukaan atau biasa disebut *sub surface mining*, yakni penambangan semprot yang dilakukan di bawah tanah. Penambangan dengan metode ini dilakukan tanpa melakukan pengupasan lapisan tanah.

Implementation of Corporate Social Responsibility Initiative Related to Environment

Environmentally-Friendly Mining

PT TIMAH Tbk is committed to carry out its mining activities with the least impact on the environment. This commitment is realized through the implementation of an environmentally-friendly mining technology, one of the example is by updating production equipment. PT TIMAH Tbk carries out its technology innovation by implementing Integrated Small Mine (TKT) which uses *Bore Hole Mining* (BHM) tools. BHM is a technology used in a sub surface mining, which a spray mining that is carried out underground. This method is carried out without stripping the soil layers.

Tak hanya dilakukan di darat, komitmen ramah lingkungan juga dilakukan di penambangan laut di mana Kapal Isap Produksi (KIP) juga telah menerapkan teknologi pencucian yang lebih ramah lingkungan. Timah yang didapat dari penambangan laut kini bisa dicuci di darat sehingga limbah pembuangan dari proses pencucian sudah tidak lagi dibuang ke laut.

Dengan menerapkan alat BHM dapat membuat cadangan marginal timah yang banyak tersebar di IUP PT TIMAH Tbk dapat ditambang dengan lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Selain itu, penerapan teknologi TKT itu membuat PT TIMAH Tbk dapat mengakses wilayah-wilayah yang sebelumnya tidak dapat dimasuki karena terkendala kebutuhan lahan yang luas. Dengan teknologi TKT yang menggunakan BHM, jumlah cadangan timah diperkirakan dapat meningkat menjadi di atas 500 ribu ton. Hingga akhir tahun 2020, sudah terdapat 26 unit TKT yang dioperasikan. Dalam lima tahun ke depan diharapkan dapat dikelola masyarakat sebanyak 1.000 unit.

Not only on the onshore, the environmentally-friendly commitment also applies to the offshore mining where Dredger Vessel (KIP) has also implemented an environmentally-friendly washing technology. Tin obtained from onshore mining can now be washed on the offshore so that the waste disposal from the washing process is no longer discharged to the sea.

The implementation of BHM tools, the marginal tin reserves which are widely spread in IUP PT TIMAH Tbk can be mined in a more environmentally-friendly and economic way. Furthermore, the implementation of TKT technology allows PT TIMAH Tbk to access other areas that were previously inaccessible due to constraints on the need of a more extensive land. With TKT technology that utilizes BHM, the amount of tin reserves are predicted to increase up to 500 thousands ton. Until the end of 200, there were 26 TKT units in operations. In the next five years, 1000 units are expected to be managed by the community.

Alat penambangan Mining Tool	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Washing Plant Darat	7	7	8	8	8	8
Jumlah alat Bore Hole Mining Number of Bore Hole Mining tools	80	84	95	95	105	110
Tambang Kecil Terintegrasi (TKT) Integrated Small Mine (TKT)	26	26	26	26	26	26

Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Konservasi alam dan keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem dan kesuksesan aktivitas di setiap area operasional PT TIMAH Tbk. Bagi Perseroan, keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik menjadi warisan yang tidak ternilai bagi generasi yang akan datang serta menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam operasional dan model bisnis Perseroan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Maintaining Ecosystem and Biodiversity Conservation

Nature and biodiversity conservation is not only important for the balance of ecosystem and the success of PT TIMAH Tbk's activities in each operational areas. For the Company, a well conserved biodiversity is an invaluable legacy for the future generations that also adds business values when integrated into the Company's operational and business model. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Komitmen PT TIMAH Tbk sangat penting karena Perseroan memiliki lokasi operasi yang sebagian berada di Kawasan Hutan Produksi. Lokasi Hutan Produksi berada di Kabupaten Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung dan Belitung Timur. PT TIMAH Tbk berupaya semaksimal mungkin agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan pada kawasan tersebut. Adapun rincian luas Izin Usaha Pertambangan yang berada di Kawasan Hutan Produksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 103-3, GRI 304-1]

PT TIMAH Tbk's commitment is important since the Company's operational areas are mostly located in a Production Forest Area. The Production Forest Areas are located in Bangka Regency, West Banka, Central Bangka South Bangka, Beliting and East Belitung. PT TIMAH Tbk strives to avoid making a significant negative impact to the Company's operational area. The details of Mining Business License in the Production Forest area can be seen from the following table: [GRI 103-3, GRI 304-1]

Luas IUP

(dalam Ha)

IUP Area

(in Ha)

No.	Lokasi Operasional Operational Location	Darat Onshore	Laut Offshore	Kawasan Hutan Konservasi (HK) Forest Conservation (HK) Area	Kawasan Hutan Lindung (HL) Protected Forest (HL) Area	Kawasan Hutan Produksi (HP) Production Forest Area (HP)
1	Bangka	62.068	19.756			19.471
2	Bangka Barat	48.708	41.109			23.280
3	Bangka Tengah	21.845	5.039			7.560
4	Bangka Selatan	23.907	14.358		79	5.858
5	Belitung	13.263				3.518
6	Belitung Timur	30.355	30.910			5.201
7	Lintas Kabupaten	88.492	28.491		608	32.155
8	Karimun Kundur		18.875			
9	Kepulauan Riau		6.540			
10	Lintas Provinsi		19.594			
Jumlah Total		288.638	184.672	-	687	97.043

Dalam kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati, PT TIMAH Tbk telah melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi spesies yang ada di sekitar area operasi produksi. Identifikasi merujuk pada Daftar Merah International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), CITES, serta Permen. LHK No. P 106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Khusus berkaitan dengan status Daftar Merah IUCN, pada tahun pelaporan, PT TIMAH Tbk melakukan konservasi terhadap 2 jenis mamalia dengan status *Vulnerable* (VU), 1 jenis mamalia berstatus *Least Concern* (LC), 22 burung berstatus LC, 10 *herpetofauna* berstatus LC, jenis pohon berstatus LC, 3 jenis pohon berstatus VU, 1 jenis pohon berstatus *Critically Endangered* (CR), 1 jenis pohon berstatus *Near Threatened* (NT), 1 jenis pohon berstatus *Data Deficient* (DD), 1 jenis non pohon berstatus DD, 2 jenis non pohon berstatus LC, serta 1 jenis non pohon berstatus NT. Status konservasi flora dan fauna yang dilakukan Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 304-4] [6.e.2)] [6.e.3)a)]**

In the biodiversity conservation activities, PT TIMAH Tbk mapped the surrounding production area to identify the species that lives around. The identification refers to the Red list of International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), CITES, as well as Government Regulation LHK No. P 106 Year 2018 concerning the Types of Protected Plants and Animals. Especially related to the status of Red List from IUCN, in the reporting year, PT TIMAH Tbk has conducted conservation to 2 types of mammals with *Vulnerable* (VU) status, 1 type of mammal with *Least Concern* (LC) status, 22 birds with LC status, 10 *herpetofauna* with LC status, 5 trees with LC status, 3 trees with VU status, 1 tree with *Critically Endangered* (CR) status, 1 tree with *Near Threatened* (NT) status, 1 tree with *Data Deficient* (DD) status, 1 non-trees with DD status, 2 non-trees with LC status, and 1 non-tree with NT status. The complete flora and fauna conservation status carried out by the Company are as follows: **[GRI 103-3, GRI 304-4] [6.e.2)] [6.e.3)a)]**

Tabel Fauna dan Flora serta Kesesuaian Status Konservasi di sekitar area operasi produksi PT TIMAH Tbk

Table of Flora and Fauna and the Conformity of Conservation Status in PT TIMAH Tbk's production operational area

Status Konservasi Mamalia

Mammal Conservation Status

No	Nama Jenis Species Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Kelangkaan Rarity Status		
			Permen No. P106 2018	IUCN	CITES
1	Codot Krawar Lesser Short-Nosed Fruit Bat	Cynopterus brachyotis	-	VU	-
2	Bajing Kelapa Plantain Squirrel	Callosciurus notatus	-	LC	-
3	Garangan Javan Mongoose	Herpestes javanicus	-	VU	

Status Konservasi Burung

Bird Conservation Status

No	Nama Jenis <i>Species</i> Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status		
			Permen No. P106 2018	IUCN	CITES
1	Cekakak Sungai Collared Kingfisher	Thodirhampus santus	-	LC	-
2	Cekakak Belukar White-breasted Kingfisher	Halcyon smyrnensis	-	LC	-
3	Elang Bondol Brahminy Kite	Haliastur indus	-	LC	Appendix II
4	Walet linci Cave Swiftlet	Collocalia linchi	-	LC	-
5	Takur Tonggeret Blue-Eared Barbet	Megalaima duvaucelii	-	LC	-
6	Kepudang Kuduk-Hitam Black-Naped Oriole	Oriolus chinensis	-	LC	-
7	Kapasan Kemiri Pied Triller	Lalage nigra	-	LC	-
8	Kangkong Ranting Himalayan Cuckoo	Cuculus saturatus	-	LC	-
9	Perkutut Jawa Zebra Dove	Geopelia striata	-	LC	-
10	Tekukur Biasa Spotted Dove	Streptopelia chinensis	-	LC	-
11	Bentet Kelabu Long-Tailed Shrike	Lanius schach	-	LC	-
12	Burung Madu-Kelapa Brown-Throated Sunbird	Anthreptes malacensis	-	LC	-
13	Burung Madu-Sriganti Copper-Throated Sunbird	Nectarinia calcostetha	-	LC	-
14	Burung Gereja-Erasia Eurasian Tree-Sparrow	Passer montanus	-	LC	-
15	Bondol Peking Scally-Breasted Munia	Lonchura punctulata	-	LC	-
16	Cucak Kutilang Sooty-Headed Bulbul	Pycnonotus aurigaster	-	LC	-
17	Merbah Mata-Merah Asian Red-Eyed Bulbul	Pycnonotus brunneus	-	LC	-
18	Kareo Padi White-Breasted Waterhen	Amauornis phoenicurus	-	LC	-
19	Cinene Kelabu Ashy Tailorbird	Orthotomus ruficeps	-	LC	-
20	Bambangan Kuning Yellow Bittern	Ixybrychus sinensis	-	LC	-
21	Cabak Kota Savanna Nightjar	Caprimulgus affinis	-	LC	-
22	Kirik-Kirik Biru Blue-Throated Bee-Eater	Merops viridis	-	LC	-
23	Bubut alang-alang Lesser Coucal	Centropus bengalensis	-	LC	-
24	Layang-layang batu Pacific Swallow	Hirundo tahitica	-	LC	-
25	Apung tanah Australasian Pipit	Anthus novaeseelandiae	-	LC	-
26	Pelatuk kijang Rufous Woodpecker	Celeus brachyurus	-	LC	-
27	Merbah cerukcuk Yellow-Vented Bulbul	Pycnonotus goiavier	-	LC	-
28	Cici padi Zitting Cisticola	Cisticola juncidis	-	LC	-
29	Cinene Kelabu Ashy Tailorbird	Orthotomus ruficeps	-	LC	-
30	Trinil pantai Common Sandpiper	Tringa hypoleucos	-	LC	-

Status Konservasi Herpetofauna

Herpetofauna Conservation Status

No	Nama Jenis <i>Species</i> Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status		
			Permen No. P106 2018	IUCN	CITES
1	Kodok Buduk Asian Common Toad	Duttaphrynus melanostictus	-	LC	-
2	Kodok Puru Hutan Crested Toad	Ingerophrynus biporcatus	-	LC	-
3	Katak Tegalan Rice Field Frog	Fejervarya limnocharis	-	LC	-
4	Belentung Brown Bullfrog	Kaloula baleata	-	LC	-
5	Lidah Ular Api Painted Bronzeback	Dendrelaphis pictus	-	LC	-
6	Ular Segitiga Merah Triangle Keelback	Xenochrophis trianguligerus	-	LC	-
7	Biawak Air Asia Asian Water Monitor	Varanus salvator	-	LC	Appendix II
8	Kongkang Jangkrik Cricket Frog	Amnirana nicobariensis	-	LC	-
9	Kongkang Gading Common Green Frog	Hylarana erythraea	-	LC	-
10	Cicak Rumah Common House Gecko	Hemidactylus frenatus	-	LC	-

Daftar Status Konservasi Jenis Pohon

Tree Conservation Status List

No	Nama Jenis <i>Species</i> Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status		
			Permen No. P106 2018	IUCN	CITES
1	Akasia daun kecil Earleaf Acacia	Acacia auriculiformis A.Cunn. ex Benth.	-	LC	-
2	Akasia krasikarpa Acacia Crassikarpa	Acacia crasicarpa A.cunn ex Benth.	-	VU	-
3	Gaharu Agarwood	Aquilaria malaccensis Lamk.	-	CR	Appendix II
4	Bunga Kupu-Kupu Purple Orchid Tree	Bauhinia purpurea L.	-	LC	-
5	Cemara Laut Australian Pine Tree	Casuarina equisetifolia L.	-	LC	-
6	Lengkeng Longan	Dimocarpus longan Lour.	-	NT	-
7	Mangga Manggo	Mangifera indica L.	-	DD	-
8	Rambutan Hairy Lychee	Nephelium lappaceum L.	-	LC	-
9	Alpukat Avocado	Persea americana Mill.	-	LC	-
10	Kemiri Sunan Philippine Tung	Reutealis trisperma	-	VU	-
11	Mahoni daun besar Broad-Leafed Mahogany	Swietenia macrophylla King	-	VU	-



Daftar Status Konservasi Jenis Non Pohon

Non-Tree Conservation Status List

No	Nama Jenis <i>Species</i> Species Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status		
			Permen No. P106 2018	IUCN	CITES
1	Anggrek Bambu Bamboo Orchid	Arundina graminifolia (D.Don) Hochr.	-	-	Appendix. II
2	Pepaya Papaya	Carica papaya L.	-	DD	-
3	Talas Taro	Colocasia esculenta (L.) Schott	-	LC	-
4	Palem Cycas Sago Palm	Cycas revoluta Thunb.	-	LC	Appendix. II
5	Trikolor Dragon Tree	Dracaena marginata hort.	-	-	Appendix. II
6	Palem Kuning Areca Palm	Dypsis lutescens (H.Wendl.) Beentje & J.Dransf.	-	NT	-

Perseroan selalu berusaha untuk memastikan untuk tetap menjaga kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati dalam setiap penambangan terbuka yang mengubah bentang alam. Seperti misalnya penanaman kembali tanaman kayu dan tanaman perdu di area reklamasi. Sedangkan untuk penambangan lepas pantai yang menggunakan kapal keruk, kapal *bucket wheel dredge*, atau kapal isap, PT TIMAH Tbk memastikan kondisi lingkungan lepas pantai untuk segera dilakukan kegiatan pasca-tambang. Seperti misalnya melakukan transplantasi terumbu karang, penempatan *fish shelter*, dan penanaman mangrove.

Untuk meminimalisasi dampak kegiatan penambangan dan mempercepat kembalinya kondisi areal sesuai peruntukannya, Perseroan menjalankan program rehabilitasi dan menetapkan kawasan penyangga (*buffer zone*). Kawasan penyangga ini ditetapkan pada lokasi yang berbatasan langsung dengan areal hutan lindung

The Company strives to maintain the conservation of ecosystem and biodiversity in its onshore mining activities that may change the landscape. For example replanting timber and ground cover in reclamation area. As for offshore mining that used dredges, bucket wheel dredges, or suction vessels, PT TIMAH Tbk conducts immediate post-mining activities such as transplanting coral reefs, installing fish shelter, and planting mangroves in order to maintain the offshore environment.

To minimize the impact of mining activities and to accelerate the restoration of area back to its original state, the Company implemented rehabilitation program and established a buffer zone. This buffer zone is located at an area which is directly adjacent to the protected forest and in the watersheds as well as in the revegetated lands

dan di daerah aliran sungai serta lahan revegetasi yang telah kembali menjadi hutan tropis, lengkap dengan satwa liar yang menghuni dengan bebas. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menjaga biodiversitas area kelolaan, mencakup: **[GRI 103-3, GRI 304-3] [6.e.3)b)]**

1. Memaksimalkan revegetasi menggunakan tanaman lokal, yakni berupa nyato, mahoni, gaharu, nangka, durian, mangga, rambutan, sirsak.
2. Melaksanakan program pengayaan tanaman dengan tanaman-tanaman langka maupun yang bernilai ekonomis. Antara lain, berupa tanaman mentega, batang hitam dan pelawan.
3. Melaksanakan budidaya tanaman endemik di fasilitas pembibitan dikelola. Tanaman yang dibudidayakan, antara lain, jambu-jambuan, cempedak.

Manajemen Pasca-Tambang dan Reklamasi

Reklamasi lahan menjadi upaya pemulihan fungsi lahan setelah selesainya kegiatan penambangan di lahan tersebut. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk tetap menjaga area pasca-tambang untuk tetap lestari bahkan bisa kembali memberikan manfaat bagi kehidupan.

Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai dengan peruntukannya (Permen ESDM No. 26 Tahun 2018). **[GRI 103-1]**

Masalah utama yang timbul pada wilayah bekas tambang adalah perubahan lingkungan. Perubahan kimiawi terutama berdampak terhadap air tanah dan air permukaan, berlanjut secara fisik perubahan morfologi dan topografi lahan. Lebih jauh lagi adalah perubahan iklim mikro yang disebabkan perubahan kecepatan angin, perubahan habitat biologi berupa flora dan fauna, serta penurunan produktivitas tanah dengan akibat menjadi tandus atau gundul dan penurunan produktivitas perairan yang ditandai dengan degradasi ekosistem perairan. Mengacu kepada perubahan tersebut perlu dilakukan upaya reklamasi. PT TIMAH Tbk melakukan reklamasi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM tahun 2018 Lamp. VI tentang Pedoman Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang serta Pascaoperasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. **[GRI 103-2]**

- IUP Kabupaten Bangka
- IUP Kabupaten Bangka Barat
- IUP Kabupaten Bangka Tengah
- IUP Kabupaten Bangka Selatan
- IUP Kabupaten Belitung
- IUP Kabupaten Belitung Timur
- IUP Lintas Kabupaten

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan pasca-tambang, TIMAH telah menyusun tujuh dokumen Rencana Reklamasi masing-masing untuk wilayah Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Bangka, Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Bangka Barat, Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Bangka Tengah, Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Bangka Selatan, Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Belitung, Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Belitung Timur, dan Izin Usaha Pertambangan Lintas Kabupaten.

that has returned back into tropical forest, including with the animals that freely inhabits the land. Several activities that are conducted in order to maintain biodiversity in the manage areas are: **[GRI 103-3, GRI 304-3] [6.e.3)b)]**

1. Maximizing revegetation using local plants, such as nyato, mahogany, aloes, jackfruit, durian, mango, rambutan, soursop.
2. Implementing enrichment programs with rare and economically valuable plants, such as butter plants, black trunk and pelawan tree.
3. Cultivating endemic plants in seeding facility. The cultivated plants are as guava and cempedak.

Management of Post-Mining and Reclamation

Reclamation is an effort to restore land functions after mining activities in the land. It is the Company's responsibility to maintain post-mining area sustainable and return to its original states that provide benefits to living creatures.

Reclamation is an activity carried out throughout all stages of mining business in order to organize, restore, and to improve the environment and ecosystem's quality in order to return its original functions. (Minister of ESDM Regulation No. 26 Year 2018). **[GRI 103-1]**

The main problem that occurs in post-mining area is environmental change. Chemical changes primarily happens to groundwater and surface water, which later physically changes the morphology and topography of the area. Furthermore, the change of micro-climate due to changes in wind speed, flora and fauna biological habitat disorders, as well as degraded soil productivity which made the land becomes deserted or barren also decreased water productivity that can be seen from the degradation of aquatic ecosystems. Referring to the changes, reclamation is needed to be done. PT TIMAH Tbk reclamation is a form of compliance to the Minister of ESDM Decree No. 1827K/30/MEM of 2018 annex. VI concerning Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining and Post-Operations in Mineral and Coal Mining Business Activities. **[GRI 103-2]**

- Bangka Regency IUP
- West Bangka Regency IUP
- Central Bangka Regency IUP
- South Bangka Regency IUP
- Belitung Regency IUP
- East Belitung Regency IUP
- Cross-Regency IUP.

As a form of commitment toward post-mining management, TIMAH has established seven Reclamation Plan documents respectively for Bangka Regency Mining Business Permit, West Bangka Regency Mining Business Permit, Central Bangka Regency Mining Business Permit, South Bangka Regency Mining Business Permit, Belitung Regency Mining Business Permit, East Belitung Regency Mining Business Permit, and Cross-Regency Mining Business Permit.

PT TIMAH Tbk melakukan berbagai tahapan dalam melakukan kegiatan reklamasi. Yakni sebagai berikut:

1. Sosialisasi kegiatan rencana reklamasi kepada masyarakat sekitar guna mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan reklamasi.
2. Penataan lahan pada blok yang direncanakan untuk direklamasi, baik untuk revegetasi maupun peruntukan lain.
3. Untuk reklamasi berupa revegetasi maka dilakukan beberapa kegiatan berikut:
 - Penyediaan bibit siap tanam
 - Penyediaan media tanam
 - Penentuan larikan jarak tanam
 - Penyiapan dan pengisian lubang tanam
 - Penanaman (tanaman utama atau covercrop)
 - Pemeliharaan.

Adapun realisasi reklamasi hingga tahun 2020 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 304-3]**

PT TIMAH Tbk carries out various stages in the reclamation activity, as the following:

1. Socializing the reclamation plan to the nearby community in order to obtain their support on the reclamation.
2. Arranging the land that will be reclaimed, either for revegetation and other uses.
3. For reclamation in form of revegetation, the following are the activities:
 - Provision of ready-to-plant seeds
 - Provision of planting media
 - Determination of spacing ranges
 - Preparation and filling the planting holes
 - Planting (main plant or covercrop)
 - Maintenance.

The realization of reclamation until 2020 are as follows: **[GRI 103-3, GRI 304-3]**

Wilayah IUP IUP Area	Luas Rencana Reklamasi tahun 2015-2019 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2019 (Ha)	Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2019 (Ha) Realized Reclamation in 2015-2019 (Ha)	Luas Rencana Reklamasi tahun 2015-2020 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2020 (Ha)	Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2020 (Ha) Realized Reclamation in 2015-2020 (Ha)
Bangka	290	293	425	430
Bangka Barat West Bangka	192	208	252	268
Bangka Tengah Central Bangka	157	159	169	171
Bangka Selatan South Bangka	121	122	129	130
Belitung	122	127	149	154
Belitung Timur East Belitung	314	322	382	390
Lintas Kabupaten Inter-Regency	401	405	493	499
Jumlah Total	1.597	1.636	1.998	2.042

Pengelolaan Tambang Laut

Pada kegiatan penambangan timah lepas pantai (*offshore*), PT TIMAH Tbk telah melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebelum membuka penambangan lepas pantai. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir dampak yang muncul akibat kegiatan penambangan. Kami memastikan bahwa setiap kegiatan penambangan laut atau lepas pantai tidak dilakukan di kawasan perairan yang dasarnya tertutupi terumbu karang serta jauh dari kawasan wisata. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan, PT TIMAH Tbk telah menyusun tujuh dokumen Rencana Reklamasi Laut masing-masing untuk wilayah: **[GRI 103-2]**

- Laut Bangka (Lima Dokumen): Kab. Bangka, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan dan Lintas Kabupaten
- Laut Karimun Kundur (Dua Dokumen): Pulau Kundur dan Pulau Karimun

Management of Offshore Mining

In its offshore mining activities, PT TIMAH Tbk has implemented the Environmental Impact Analysis (AMDAL) before opening the offshore mine. In order to minimize the impact that occurs due to mining activities. We ensure that our offshore mining activities are not carried out in an area with that are inhabited by coral reefs and away from the tourism territory. **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

As a form of commitment towards post-mining management, PT TIMAH Tbk has established seven Marine Reclamation Plan documents for each areas: **[GRI 103-2]**

- Bangka Offshore (Five Documents): Bangka Regency, West Bangka Regency, Central Bangka Regency, South Bangka Regency, Cross Regency
- Karimun Kundur Offshore (Two Documents): Kundur Island and Karimun Island

Adapun kegiatan reklamasi laut di Wilayah Bangka, Karimun dan Kundur adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 304-3]**

As for the offshore reclamation activities in Bangka, Karimun and Kundur are the following: **[GRI 103-3, GRI 304-3]**

Wilayah IUP IUP Area	Luas Rencana Rehabilitasi Laut Tahun 2016-2019 Offshore Rehabilitation Plan in 2016-2019	Realisasi Reklamasi Laut Tahun 2016-2019 Realization of Offshore Rehabilitation in 2016-2019	Luas Rencana Rehabilitasi Laut Tahun 2016-2020 Offshore Rehabilitation Plan in 2016-2020	Realisasi Reklamasi Laut Tahun 2016-2020 Realization of Offshore Rehabilitation in 2016-2020
Bangka				
Fish shelter (unit)	770	710	985	915
Transplantasi karang (unit) Coral transplantation (unit)	485	465	475	475

Capaian Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Lingkungan Hidup telah memberikan dampak perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di lingkungan pertambangan PT TIMAH Tbk. Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan pascatambang, serta sesuai standar akuntansi keuangan (PSAK 33), Perseroan menyusun dokumen provisi lingkungan. Perseroan telah menyisihkan dana untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang jumlahnya ditetapkan sebagai provisi atas tiap satuan berat timah yang diproduksi.

Untuk memenuhi kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, selama tahun 2020, PT TIMAH Tbk telah mengeluarkan sejumlah biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebagai berikut: **[GRI 103-3] [6.D.1)]**

Achievement of Quantitative Impacts on Environmental Social Responsibility on Activities

The implementation of Corporate Social Responsibility on Environment has improved the quality of life in PT TIMAH Tbk's mining environment. As a form of PT TIMAH Tbk's commitment towards post-mining environment, as well as the financial accounting standard (PSAK 33), the Company establishes environmental provision document. The Company has set aside funds for environmental management and monitoring activities which the amount is determined as a provision of each tin that are produced.

To fulfill the compliance towards environmental management, throughout 2020, PT TIMAH Tbk has spent the following amount for environmental management and conservation: **[GRI 103-3] [6.D.1)]**

Tabel Biaya dan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (dalam Rupiah)

Table of Environmental Management and Monitoring Costs (in Rupiah)

Program	2020	2019	2018
Biaya Pengelolaan Limbah, Emisi, dan Remediasi Waste, Emission and Remediation Management Costs			
Pengelolaan limbah Waste management	1.353.200.000	1.221.256.000	1.100.000.000
Pemantauan emisi & kualitas udara Emission & air quality monitoring	777.550.000	702.799.000	650.000.000
Perizinan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Permit for Environmental Protection and Management	1.135.650.000	1.111.584.380	1.668.725.000
Pembinaan Lingkungan Hidup Environmental Development	344.266.365	113.106.158	244.043.000
Pengeluaran peralatan, perawatan dan operasionalisasi Equipment expenditure, maintenance and operation	169.235.151	245.004.477	143.325.000
Pemantauan Kualitas Air Limbah/Air Laut Wastewater / Sea Water Quality Monitoring	953.464.000	908.106.080	1.187.200.000

Biaya Pencegahan dan Manajemen Lingkungan Cost of Prevention and Environmental Management			
Pendidikan dan pelatihan lingkungan Environmental education and training	202.633.584	679.693.589	628.980.000
Pelaporan dan Dokumentasi Program RKL-RPL & Limbah B3 Reporting and Documentation of the RKL-RPL & B3 Waste Program	36.669.715	32.089.000	32.736.000
Penyusunan dan Evaluasi Dokumen Lingkungan Preparation and Evaluation of Environmental Documents	4.171.510.000	4.690.189.700	5.571.710.000
Audit Lingkungan Eksternal External Environmental Audit	263.670.256	231.693.148	412.038.000
Jumlah Total	9.407.849.071	9.935.521.532	11.638.757.000

Tabel Biaya Reklamasi (dalam Rupiah)

Table of Reclamation Costs (in Rupiah)

Program	2020	2019	2018
Pelaksanaan Reklamasi Darat Onshore Reclamation Implementation	28.781.677.870	12.358.163.161	12.916.416.587
Pelaksanaan Reklamasi Laut Offshore Reclamation Implementation	5.023.333.366	5.366.827.945	5.193.834.693

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Dalam pelaksanaan operasional Perseroan yang berbasis pengolahan Sumber Daya Alam, PT TIMAH Tbk sangat memperhatikan kaidah-kaidah dalam pengelolaan lingkungan. Sebagai bukti keseriusan Perseroan dalam menangani dan menjaga keseimbangan lingkungan, Perseroan telah mendapatkan beberapa sertifikasi. Daftar Penghargaan dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dimiliki PT TIMAH Tbk di bidang lingkungan hidup yang diraih dalam periode PROPER 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:

Certification in Environmental Field

In the implementation of the Company's operations which are based on processing Natural Resources, PT TIMAH Tbk is very concerned about the principles of environmental management. As proof of the Company's seriousness in handling and maintaining the ecological balance, the Company has obtained several certifications. The list of awards in the Conservation and Management of the Environment that are achieved by PT TIMAH Tbk in the environmental field in 2018 - 2020 PROPER period is as follows:

Wilayah Produksi Production Area	Peringkat Proper 2020 2020 Proper Rank	Peringkat Proper 2019 2019 Proper Rank	Peringkat Proper 2018 2018 Proper Rank
Bangka (Sungailiat dan Belinyu) Bangka (Sungailiat dan Belinyu)	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Bangka Barat (Jebus) West Bangka (Jebus)	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Bangka Selatan (Toboali) South Bangka (Toboali)	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Belitung Belitung	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Unit Metalurgi Muntok Muntok Metallurgical Unit	HIJAU GREEN	HIJAU GREEN	BIRU BLUE
Unit Metalurgi Kundur Kundur Metallurgical Unit	HIJAU GREEN	BIRU BLUE	BIRU BLUE

Tahun 2020, unit Perseroan yang beroperasi di Wilayah Kundur (Unit Metalurgi Kundur) berhasil meraih PROPER HIJAU, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya PROPER BIRU. Sedangkan Unit Metalurgi Muntok berhasil mempertahankan PROPER HIJAU yang sudah diraih selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

Saluran Pengaduan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

PT TIMAH Tbk menyediakan saluran bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi terkait masalah lingkungan secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu kepada instansi yang bertanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan dan/atau tertulis.

1. Pengaduan Lisan

Pengaduan secara lisan dapat disampaikan dengan menghubungi petugas pengaduan melalui telepon atau langsung secara lisan kepada petugas.

- Pengaduan secara lisan langsung kepada petugas, pengadu dapat mengisi formulir isian pengaduan sesuai format Lampiran I Peraturan Menteri LHK No. 22 Tahun 2017.
- Pengaduan secara lisan melalui telepon, petugas penerima pengaduan kemudian petugas mengisi formulir isian pengaduan Lampiran I Peraturan Menteri LHK No. 22 Tahun 2017.

2. Pengaduan Tertulis

Pengaduan tertulis disampaikan melalui surat, surat elektronik ke alamat humastimah@pttimah.co.id, faksimili, layanan pesan singkat, dan/atau cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengaduan tertulis memuat informasi:

- Identitas pengadu paling sedikit memuat informasi: nama, alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi.
- Lokasi terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
- Dugaan sumber pencemaran dan/atau lingkungan hidup.
- Waktu terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
- Media lingkungan yang terkena dampak.

In 2020, the Company's unit which located in Kundur has achieved PROPER GREEN, increased compared to the previous year which was PROPER BLUE. While the Metallurgy Unit Muntok has achieved PROPER GREEN for three consecutive years.

Complaint Channel Related to Social Responsibility on the Environment

PT TIMAH Tbk provides channel for stakeholders to submit informations related to the environment, such as environmental pollution and/or environmental destruction. The complaint can be delivered verbally and/or in writing to the responsible institution.

1. Verbal Complaint

Verbal complaint can be submitted by contacting the complaint officer through phone or directly to the officer.

- Direct verbal complaint, the complainant can fill in the complaint paper based on the format in Attachment I Minister of LHK Regulation No. 22 Year 2017.
- Verbal complaint by phone, the officer that receives the complaint will fill the complaint paper of in Attachment I Minister of LHK Regulation No. 22 Year 2017.

2. Written Complaint

Written complaints are submitted by mail, e-mail to humastimah@pttimah.co.id, facsimile, short message service, and/or other means in accordance with the development of science and technology.

Written complaint shall consists of the following information:

- Complainant's identity, at least contains: name, address and number that can be contacted.
- Location of the environmental pollution and/or destruction.
- Suspected sources of the environmental pollution and/or destruction.
- Time of the environmental pollution and/or destruction.
- The impacted environmental media.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk selalu memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkannya dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan. Perseroan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha. Sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap pelanggan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

Isu dan Risiko yang Relevan

PT TIMAH Tbk menjamin kualitas produk logam timah murni batangan, berat, dan bentuknya melalui *Certificate of Analysis* (COA) yang diterbitkan oleh laboratorium internal sebagai jaminan mutu dari pabrik peleburan dan COA yang diterbitkan oleh surveyor independen yang merupakan perangkat bursa sebagai jaminan kesesuaian dengan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) yang berlaku.

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Related to Consumer

PT TIMAH Tbk is committed to always maintain the quality of its product in order to deliver customer satisfaction. The Company has realized that customers are stakeholders that hold an important role for business sustainability. As a part of product quality control for customers, the Company implements an integrated quality management system as the result of a series of production activities which are conducted based on the international standards in every production and distribution process.

Relevant Issues and Risks

PT TIMAH Tbk guarantees the quality of its products in the purity, weight, and its shape through the Certificate of Analysis (COA) which was issued by internal laboratory as a quality insurance from the smelting factory and COA issued by independent surveyor as an exchange apparatus and insurance of compliance towards the Minister of Trade Regulation which is in force.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Consumer

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Untuk menjaga standar kualitas terhadap produk yang dihasilkan, PT TIMAH Tbk telah melengkapi dirinya dengan sertifikasi yang berlaku secara internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen SGS dan secara periodik dilakukan audit dan resertifikasi agar tetap sesuai dengan standar internasional.

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu di seluruh rantai proses bisnisnya. Manajemen mutu tersebut dituangkan dalam Standar Operasi dan Prosedur agar dapat diimplementasikan secara konsisten guna menjaga kualitas produk. Selanjutnya Perseroan terus mengembangkan sistem manajemen mutu ini agar tetap bisa menjawab kebutuhan dan dinamika pasar.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan PT TIMAH Tbk melalui *website* Perseroan yang beralamat di www.timah.com. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Inovasi Teknologi Dalam Kegiatan Pertambangan [6.F.1]

PT TIMAH Tbk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan industri pertambangan, yakni dengan inovasi teknologi, memperbaharui alat-alat produksinya, penggunaan teknologi bertujuan memaksimalkan target produksi. Beberapa inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Pengembangan Tambang Kecil Terintegrasi (TKT)

Salah satu inovasi alat tambang yang dilakukan adalah Tambang Kecil Terintegrasi (TKT) atau *Sub Surface Mining*. Teknologi tersebut menggunakan sistem penambangan BHM (*Bore Hole Mining*) di bawah tanah sehingga bisa membuat timah alluvial yang banyak tersebar di titik-titik tambang yang sebelumnya tidak bisa dimasuki karena terkendala lahan yang luas, kini menjadi bisa ditambang. Inovasi teknologi ramah lingkungan tersebut dapat meningkatkan jumlah cadangan timah hingga 200 ribu ton selama lima tahun ke depan. [MM11]

2. Pengaplikasian Teknologi Fuming

PT TIMAH Tbk berencana untuk mengembangkan teknologi baru di dalam fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (*smelter*) demi mengolah ore timah

Target/Plan of Corporate Social Responsibility Related to Consumer

To maintain the standard quality of its products, PT TIMAH Tbk has achieved an international certification, which is Quality Management System ISO 9001:2008 which was accredited by Management Certification Institution SGS and is periodically audited and recertification is also conducted in order to maintain the international standard.

The Company implements the quality management system in all of its business processes. The quality management is stipulated in the Standard Operational Procedure in order to be implemented consistently and to maintain product quality. Furthermore, the Company continues to develop this quality management system in order to answer the market needs and dynamics.

Corporate Social Responsibility Activities Related to Consumer

Product Information

The Company provides a complete informations on its products. Customer can quickly obtain informations on PT TIMAH Tbk's products through the Company's website at www.timah.com. Furthermore, the Company also provides special personnel to explain the Company's products that are on the market.

Technology Innovation in Mining Activities [6.F.1]

PT TIMAH has carried out various efforts to improve its mining industry, through technology innovation, updating its production tools, utilization of technology to maximize production targets. Several of innovations conducted by the Company are:

1. Development of Small Integrated Mine (TKT)

One of the innovation in mining tool is the Integrated Small Mine (TKT) or sub surface mining. This technology uses the BHM (Bore Hole Mining) underground mining system so that the alluvial tin which is widely scattered in mining points and previously could not be entered due to extensive land constraints can be mined. This environmentally-friendly technology innovation can increase the amount of tin reserves to 200 thousand tons over the next five years. [MM11]

2. Implementation of Fuming Technology

PT TIMAH Tbk plans to develop new technology in mineral processing and refining facilities (*smelter*) to process low grade tin ore. This action is taken to



kadar rendah. Langkah ini diambil untuk mengolah cadangan tambang pada masa depan untuk tetap menjadi penghasil terbesar nomor dua di dunia. Dalam jangka panjang, Perseroan sedang menginstalasi teknologi peleburan Ausmelt.

process mining reserves in the future to remain as the second largest producer in the world. In the long term, the Company will install Ausmelt smelting technology. Before installing the technology, the Company will also install a fuming plant that can process tin slag with a capacity of 85 tons per year.

Jaminan Kualitas Produk [6.F.2] [GRI 416-2, GRI 417-1]

Sebagai korporasi berkelas dunia, PT TIMAH Tbk berkomitmen menjaga kualitas produk yang mempunyai kualitas yang telah diterima oleh pasar internasional dan terdaftar dalam pasar bursa logam di London (London Metal Exchange). Sepanjang tahun 2020 tidak ada Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Kualitas setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan dijamin dengan sertifikat produk (*weight and analysis certificate*) yang berstandar internasional dan berpedoman kepada standar produk yang ditetapkan oleh LME sehingga dapat diperdagangkan sebagai komoditi di pasar bursa logam. [GRI 103-2, GRI 103-3] [GRI 416-2]

Jenis-jenis produk yang diproduksi oleh PT TIMAH Tbk dibedakan atas Kualitas dan *Brand*. Berdasarkan Brand dapat dibedakan atas Banka, Mentok dan Kunder. Berdasarkan kualitas terdiri dari Banka 99,9, Mentok 99,9 dan Kunder 99,9. Banka Low Lead (Banka LL) terdiri dari Banka LL 200, Banka LL 100, Banka LL 50 dan Banka Four Nine (99,99% Sn). Kunder Low Lead (Kunder LL) terdiri dari Kunder LL 200, Kunder LL 100 dan Kunder LL50.

Product Quality Insurance [6.F.2] [GRI 416-2, GRI 417-1]

As a world-class corporation, PT TIMAH Tbk is committed to maintaining its products quality that have been accepted by the international market and is listed on the London Metal Exchange). Throughout 2020, there was no Disobedient Incident related to the health and safety of product and services. The quality of each product produced by the Company is guaranteed by an international standard product certificate (weight and analysis certificate) and is guided by product standards set by LME, hence can be traded as a commodity on the metal exchange market. [GRI 103-2, GRI 103-3] [GRI 416-2]

The types of products manufactured by PT TIMAH Tbk are distinguished by their quality and shape. Based on product quality, can be classified into Banka Tin (99.9% Sn), Mentok Tin (99.85% Sn), Low Lead Banka (Banka LL) consisting of Banka LL100ppm, Banka LL 50ppm, Banka LL 40ppm, Banka LL80ppm, Banka LL200ppm and Banka Four Nine (99.99% Sn). Based on its shape, the products are distinguished into Banka Small Ingot, Banka Tin Shot, Banka

Selain itu juga ada Tin Alloy dan Pewter yang kadar Sn nya dapat dipesan sesuai dengan permintaan pembeli.

Pyramid, and Banka Anoda. In addition, there are also Tin Alloy and Pewter whose levels of Sn can be customized as ordered or in accordance with buyer demand.

Layanan Terbaik Demi Kepuasan Pelanggan [GRI 417-2]

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama, bahkan menjadi tulang punggung bagi PT TIMAH Tbk. Keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena posisi konsumen yang demikian penting, maka Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan mereka. [GRI 103-1]

Best Service for Customer Satisfaction [GRI 417-2]

Customers are one of the main stakeholders, and even considered as the backbone of PT TIMAH Tbk. Their existence will greatly determine the sustainability of the Company. Due to the importance of customers, the Company strives to optimize the realization of customers' satisfaction. [GRI 103-1]

Kepuasan pelanggan bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, PT TIMAH Tbk selalu menekankan kepada setiap insan Perseroan agar memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Dengan kualitas produk yang terjaga dan pelayanan yang maksimal, niscaya kepuasan pelanggan dapat direngkuh dan dipertahankan. [GRI 103-2] [6.c.1)]

Customer satisfaction can be influenced by a number of factors. Besides product quality, satisfaction is also strongly influenced by service quality. Therefore, PT TIMAH Tbk always underlines to all personned in the Company to have a commitment in providing the best service to all consumers, without exception. By maintaining product quality and providing excellent service, customer satisfaction can certainly be obtained and sustained. [GRI 103-2] [6.c.1)]

Bagi PT TIMAH Tbk yang pelanggannya sebagian besar berada di luar negeri, tentu perlu cara dan kebijakan tersendiri dalam upaya menjalin hubungan dan komunikasi dengan pelanggan. Selama ini, selain melalui kegiatan transaksi penjualan, Perseroan juga melakukan kegiatan antara lain mengundang dan menerima kunjungan dari pelanggan ke wilayah operasi, melakukan kunjungan ke pelanggan, serta melakukan sosialisasi perubahan-perubahan jika diperlukan. [GRI 103-2]

For PT TIMAH Tbk whose most of its customers are located overseas, specific methods and policies are needed to establish relationships and communication with customers. So far, besides through sales transaction activities, the Company also carries out activities such as inviting and receiving visits from customers to the operational area, conducting visits to customers, as well as socializing changes if needed. [GRI 103-2]

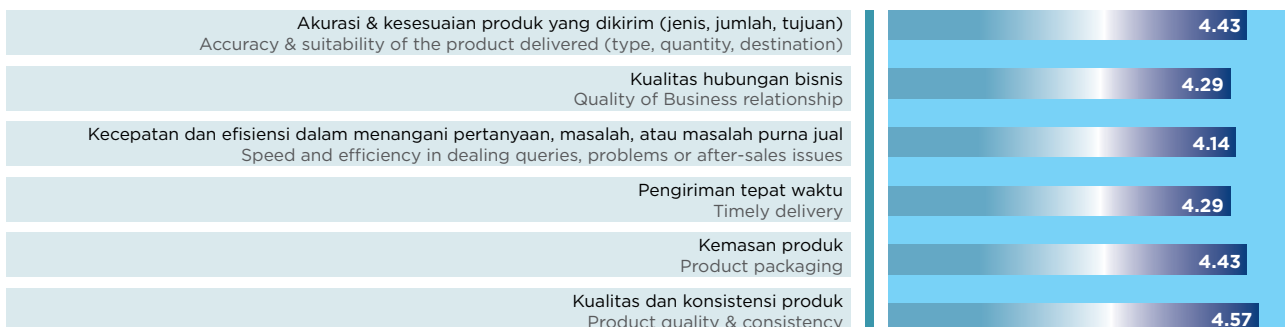
Indeks Kepuasan Pelanggan Luar Negeri

Overseas Customer Satisfaction Index



Indeks Kepuasan Pelanggan Dalam Negeri

Domestic Customer Satisfaction Index



Menjaga Kerahasiaan Data Pelanggan

Selain menjaga kualitas produk dan layanan, PT TIMAH Tbk juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan tidak akan menggunakan data tersebut di luar yang telah disepakati sehingga dijamin tidak ada pelanggaran privasi atau hilangnya data pelanggan. Setelah diterimanya data tersebut, setiap transaksi dan pencatatan disimpan dalam program SAP. Komitmen ini selalu dijaga dan hingga akhir periode pelaporan tidak terdapat keluhan atau pengaduan terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan. [GRI 103-3, GRI 418-1]

Apabila ada keluhan/pengaduan, pelanggan selain dapat langsung menghubungi Divisi Pemasaran melalui para Manajer Regional, juga dapat menghubungi: [6.c.3)b)]

Sekretaris Perusahaan
Kantor Perwakilan Jakarta
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
Email: corsec@pttimah.co.id

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen [GRI 417-3]

Pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pelanggan yang diterapkan telah memberikan dampak positif bagi Perseroan. PT TIMAH Tbk telah memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan kualitas dan konsistensi produk, kemasan barang, pengiriman tepat waktu, layanan purna jual, dan kualitas hubungan bisnis. Sepanjang tahun 2020 tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

Maintaining the Confidentiality of Customer Data

In addition to maintaining product and service quality, PT TIMAH Tbk is also committed in maintaining the confidentiality of customer data. In this case, the Company will not use the data other than what has been agreed upon so that zero violations of privacy or loss of customer data are guaranteed. After receiving customer data, each transaction and recording is stored in the SAP program. This commitment is always maintained and until the end of the reporting period, there were no complaints or reports related to violations of customer privacy and loss of customer data. [GRI 103-3, GRI 418-1]

Should there be a complaint/report, customers can directly contact the Marketing Division through Regional Manager, or can also contact: [6.c.3)b)]

Corporate Secretary
Jakarta Representative Office
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Central Jakarta 10110
Email: corsec@pttimah.co.id

Impact of Social Responsibility Activities to Consumer [GRI 417-3]

The social responsibilities towards customer has been implemented and has provided positive impacts to the Company. PT TIMAH Tbk has maximized its customer service by delivering product quality and consistency, product packaging, on time delivery, after-sales service, and business relation. Throughout 2020, there was no disobedient incident related to marketing communication.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Community

Komitmen dan Kebijakan

Kontribusi Perseroan kepada masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dikelola oleh Divisi CSR yang berada di bawah Direktorat Keuangan.

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan wujud imbal balik PT TIMAH Tbk yang menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum, sehingga Perseroan merasa perlu untuk memberikan perhatian dalam pengembangan sosial kemasyarakatan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

PT TIMAH Tbk mengimplementasikan program CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Isu-Isu Sosial yang Relevan

Isu sosial yang relevan bagi PT TIMAH Tbk sebagai Perseroan yang bergerak di industri pertambangan memiliki kaitan yang erat dengan aspek ekonomi dan sosial budaya. Perseroan diharapkan dapat menjembatani kegiatan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Risiko-Risiko Sosial yang Dihadapi

Risiko sosial yang dapat diidentifikasi terkait pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi adanya risiko kesalahan penyaluran bantuan dan risiko gagal bayar dari mitra binaan. Oleh karena itu sebelum dilakukan penyaluran dana kemitraan, Perseroan selalu melakukan survei terlebih dahulu dan melakukan analisis atas proposal yang diajukan oleh calon mitra binaan, selain itu secara berkala melakukan penilaian dan pengawasan atas kelayakan dan kelancaran penyaluran bantuan.

Lingkup dan Rumusan Tanggung Jawab

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab terkait pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program-program kemitraan dan bina lingkungan serta program-program sosial lainnya kepada masyarakat yang tidak terbatas pada kesehatan, pendidikan dan pengembangan kebudayaan.

Commitment and Policy

The Company's contribution towards the community as a part of stakeholders are implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) Program which is managed by the CSR division under the Directorate of Finance.

The implementation of CSR activities is a form of compensation from PT TIMAH Tbk that realizes its existence is also a part of the general public. The business growth that has been achieved by the Company can not be separated from the participation of the general public, therefore the Company feels the need to contribute to the development of social community through various CSR activities related to the community's socio-cultures.

PT TIMAH Tbk implements CSR programs through Partnership and Community Development Program (PKBL) as regulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5th, 2017 concerning the Second Amendmnet of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.

Relevant Social issues

Social issues that are relevant for PT TIMAH Tbk as a Company that engages in mining industry is closely related with economy and socio-culture aspects. The Company is expected to be able to bridge the community's economic activity in order to improve their welfare.

Social Risks Faced

Social risk that can be identified related to the community's social developments are the risk of error in distribution of assistance and risk of defaults from the fostered partner. Therefore, before the providing assistance to partners, the Company conducts surveys and analysis on the proposal submitted by the fostered partners, in addition to that, the Company will conduct periodic assessment and monitoring on the feasibility and fluidity of the assistance distribution.

Scope and Formulation of Responsibility

The scope and Formulation of Responsibility related to social community development consists of a partnership and community development program as well as other social programs that are not limited to healthcare, education and cultural development.



Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

PT TIMAH Tbk telah menetapkan rencana kegiatan tanggung jawab sosialnya terkait pengembangan sosial masyarakat yaitu, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program-program tersebut bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan

Program Kemitraan

Program Kemitraan (PK) adalah program yang diberikan dalam bentuk pinjaman (dana bergulir) untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan. Selain itu pelaksanaan ini juga dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri, bantuan ini tersebar di berbagai wilayah operasional Perseroan. **[GRI 103-1]**

Tujuan Program PK antara lain: **[GRI 103-2]**

1. Membantu Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) dan Koperasi yang sudah berjalan agar dapat berkembang dan mandiri.
2. Mendorong kegiatan usaha dan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta terciptanya pemerataan pembangunan, melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan usaha.
3. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap pembinaan masyarakat dan lingkungan, terutama di sekitar daerah operasional Perseroan.

Target/Plan of Corporate Social Responsibility Activities in the Field of Social Community

PT TIMAH Tbk has established its plan for social responsibility activities related to the social community development, which is the Partnership and Community Development Program (PKBL). The nature of these programs are to empower and provide benefit the community around the Company.

Implementation of Activities

Partnership Program

Partnership Program (PK) is a program that provides loan (revolving fund) to finance working capital and or purchase of fixed assets in order to increase production and sales. This program also improves the ability of small businesses and cooperatives to become strong and independent. This assistance is offered in various areas around the Company's operations. **[GRI 103-1]**

The objectives of PK Program are: **[GRI 103-2]**

1. Helping Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives that are already operating so they can grow and be independent.
2. Encourages business activities and economic growth of the community as well as creating equitable development, through expanding employment and business opportunities.
3. Increasing the Company's concern for community and environmental development, especially around the Company's operational area.

Dalam menjalankan PK, PT TIMAH Tbk berperan aktif menciptakan peluang kerja, pelatihan dan memberikan bantuan modal usaha dengan bunga rendah. Mereka yang menerima bantuan modal usaha adalah para pengusaha kecil yang memiliki usaha di sekitar wilayah operasional Perseroan, dan selanjutnya disebut sebagai mitra binaan.

Strategi dan kebijakan pembinaan berdasarkan “3S”, yaitu Sukses Penyaluran, Sukses Pembinaan, Sukses Pengembalian. Sukses Penyaluran berarti tepat dalam memberikan bantuan modal usaha kepada pemilik usaha kecil maupun koperasi, melalui tahap evaluasi dan dinyatakan layak dibantu. Setelah mendapat bantuan, perusahaan memastikan adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga terwujud “Sukses Pembinaan”. Tahapan selanjutnya adalah “Sukses Pengembalian” yang dicapai melalui pengawasan perkembangan Mitra Binaan hingga mereka mampu mengembalikan modal pinjaman dengan tepat waktu. **[GRI 103-3]**

PT TIMAH Tbk berperan aktif dalam mempromosikan produk unggulan dengan melakukan 11 kali pameran yang bersifat lokal maupun nasional. Untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para Mitra Binaan, PT TIMAH Tbk menyelenggarakan pelatihan terkait usaha kecil menengah yaitu seperti Pelatihan *Packaging* dan Pelatihan Peningkatan Produk Kerajinan.

Selama tahun 2020, realisasi penyaluran dana program kemitraan PT TIMAH Tbk berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2020 Budget in 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Realisasi 2019 Realization in 2019
Program Kemitraan (PK) Partnership Program (PK)	26.958.947.500	19.120.795.100	12.334.879.967

Program Bina Lingkungan [GRI 413-1]

Program Bina Lingkungan (BL) adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN yang dibebankan langsung menjadi biaya operasional Perseroan. Program Bina Lingkungan Perseroan dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu Program Bantuan Bencana Alam, Pendidikan dan atau Pelatihan, Peningkatan Kesehatan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Pelestarian Alam, serta bantuan Bina Lingkungan untuk Sosial Masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan. Tujuan yang hendak diraih adalah peningkatan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah program tanggung jawab sosial dan lingkungan atas kegiatan operasional Perseroan atau komitmen usaha Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak terkait, dengan masyarakat di mana Perseroan berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan ekonomi, keadilan sosial dan keadilan lingkungan. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dilaksanakan di seluruh wilayah operasi PT TIMAH Tbk.

In the implementation of PT, PT TIMAH Tbk has an active role in providing employment opportunities, training and business capital assistance with low interest. Those who receives business capital assistances are small entrepreneurs around the Company’s operations, hereafter referred to as fostered partners.

Mentorship strategies and policies are based on “3S” principles, i.e. successful distribution, successful mentorship and successful return. Successful distribution means appropriately providing business capital assistance to small business owners and cooperatives, after undergoing evaluation phase and declaring them worthy of support. After receiving assistance, the Company ensures to offer education and training activities to achieve “Successful Mentorship”. The next stage is “Successful Returns” that is achieved by supervising the development of the Fostered Partners in order that they will able to return the loans in a timely manner. **[GRI 103-3]**

PT TIMAH Tbk has an active role in promoting featured products through participating in 11 exhibitions at local and national settings. To increase the capacity and capabilities of the Fostered Partners, PT TIMAH Tbk also organizes trainings related to small and medium enterprises, such as Packaging Training and Handicraft Product Skill Training.

In 2020, the realization of fund distributions for partnership program in PT TIMAH Tbk by sectors are:

Community Development Program [GRI 413-1]

The Community Development (BL) Program is a program held by an SOE in empowering the social community conditions through the utilization of funds that are directly included as operating expenses of the SOE. The Company’s BL program is further cascaded into eight focus activities, including Natural Disaster Response Program, Education and/or Training, Health Improvement, Development of Public Facilities and Infrastructure, Worship Facilities, Nature Conservation and Social Affairs in the Context of Poverty Alleviation. The goal to be achieved is to improve people’s living standards and welfare.

Meanwhile, the Community Development and Empowerment Program (PPM) is the Company’s social and environmental responsibility program over its operational activities or the Company’s business commitment to build a better quality of life together with related stakeholders, including the community where the Company is located, which is integrated into its business activities continuously, by upholding the principles of good business practice, economic justice, social justice and environmental justice. The Community Development and Empowerment Program (PPM) is carried out in all operational areas of PT TIMAH Tbk.



Realisasi dana Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Realization of fund for PT TIMAH Tbk's Community Development throughout 2020 are as follows:

No	Jenis Pengeluaran Type of Outcome	Total (Rp)
A	SEKTOR BANTUAN ASSISTANCE SECTOR	
1	Bantuan Korban Bencana Alam Victims of Natural Disaster	996.600.000
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	698.775.000
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement	1.098.784.900
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum [GRI 203-1] Development of public infrastructures [GRI 203-1]	450.000.000
5	Bantuan Sarana Ibadah Worship facilities	840.000.000
6	Bantuan Pelestarian Alam Natural Conservation	-
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Social Community	4.584.157.063
8	Bantuan Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan Education, training, internship, marketing, promotion, and other type of assistance related to the effort of increasing the capacity of Fostered Parters in the Partnership Program	35.000.000
	Jumlah/ Total: A	8.703.316.963

B	WILAYAH REGION	
1	Pangkalpinang	5.392.954.235
2	Bangka	262.517.728
3	Bangka Barat	1.099.350.000
4	Bangka Tengah	200.000.000
5	Bangka Selatan	331.495.000
6	Belitung	-
7	Belitung Timur	-
8	Kepulauan Riau	600.000.000
9	Riau	225.000.000
10	Nasional	592.000.000
	Jumlah/ Total: B	8.703.316.963

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Bentuk pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam memastikan implementasi GCG di lingkungan PT TIMAH Tbk adalah berdasarkan Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka dimulai sejak tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi GCG secara rutin dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan (termasuk sosialisasi kebijakan Anti-Korupsi), Perseroan bekerjasama dengan Diklat P2SDM untuk dimasukkan ke dalam agenda pelatihan karyawan.

Tenaga Kerja Lokal

Komposisi tenaga kerja lokal yang dimiliki oleh Perseroan dapat dilihat dari tabel berikut:

Socialization of Anti-Corruption Policy

The form of the Company's responsibility in implementing GCG is based on the Board of Directors Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 concerning the Preparation of Good Corporate Governance Implementation Report, therefore since 2015, GCG socialization has been conducted routinely and continuously to all employees (including the socialization of Anti-Corruption Policy) the Company collaborates with Diklat P2SDM to include the socialization into the employee training agenda.

Local Employee

The composition of local employees in the Company can be seen from the following table:

No	Wilayah Usaha Business Area	Jumlah Karyawan Keseluruhan Total Employee	Non Manajemen Senior Non-Senior Management		Manajemen Senior Senior Management	
			Karyawan Lokal Local Employee	%	Karyawan Lokal Local Employee	%
1.	Bangka Belitung Bangka Belitung	3.394	2.565	76%	10	20%
2.	Kundur, Kepulauan Riau Kundur, Riau islands	953	676	71%	-	-
3.	Lain-lain Others	74	12	16%	-	-
	Jumlah Total	4.421	3.253	74%	10	20%

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Dampak yang dirasakan bagi masyarakat diantaranya adalah meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan membangun kedekatan antara Perseroan dengan masyarakat sekitarnya. Selain itu salah satu dampak positifnya adalah meningkatkan citra atau reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Impact of the Social Responsibility Activities in the Field of Social Community Development

The impact that can be felt by the community are in the increase of community resources, increase in community welfare and establishment of relationship between the Company and its surrounding community. In addition, one other positive impact is to increase the Company's reputations in the eyes of stakeholders.

Biaya yang Dikeluarkan

Sumber anggaran dana untuk program CSR menggunakan alokasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan setiap tahunnya sedangkan PER-02/MBU/04/2020 mengatur bahwa pemenuhan dana PKBL dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mengingat laporan yang disusun oleh auditor eksternal masih mencatat penyaluran Program Bina Lingkungan (BL) pada laporan aktivitas Perseroan, maka pencatatan penyaluran BL yang dibebankan di Perseroan agar dicatat sebagai beban penyaluran BL pada laporan keuangan BUMN pembina.

Untuk tahun 2020 penyaluran program Bina Lingkungan sudah dicatat pada laporan keuangan BUMN Pembina. Selain itu, sumber dana Program Kemitraan (PK) merupakan dana bergulir dari tahun sebelumnya.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikelola oleh *Corporate Communication* and *Community Development Group* diatur dalam:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Direksi No. 26/KPTS/2019 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Sepanjang tahun 2020, biaya yang dikeluarkan oleh PT TIMAH Tbk dalam tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial masyarakat adalah sebesar Rp59,58 miliar, dengan rincian Rp19,12 miliar untuk program kemitraan, Rp8,70 miliar untuk program bina lingkungan dan Rp31,76 miliar untuk program CSR.

Total Expenses

The source of budget for the CSR programs are allocated in the Company's Budget and Work Plan (RKAP) which was determined each year while PER-02/MBU/04/2020 regulates that the fulfillment of PKBL fund is conducted in accordance with the applicable accounting standard. Considering that the reports prepared by external auditor still records the distribution of Community Development Program (BL) in the Company's activity report, therefore the recording of BL distributions that are charged to the Company should be recorded as a distribution of BL in the financial statements of the supervisory SOEs .

For 2020, the distribution of the Community Development Program has been recorded in the financial statements of the supervisory SOEs. Other than that, the source of fund for Partnership Program (PK) is a revolving fund from the previous year.

Partnership and Community Development Program (PKBL) which is managed by the Corporate Communication and Community Development Group is regulated by:

1. State Minister of SOEs Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 dated July 3rd, 2015 concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.
2. State Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16th, 2016 concerning the Amendemnet of the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.
3. State Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5th, 2017 concerning the Second Amendment of the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.
4. Board of Directors Decree No. 26/KPTS/2019 concerning Partnership Program with Small Business and Community Development Program.

Throughout 2020, the cost incurred by PT TIMAH Tbk for social responsibility towards social community development was Rp59,68 billion, with a detail of Rp19,12 billion for partnership program, Rp8,70 billion for community development program and Rp31,76 billion for CSR program.



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

**Laporan Kesesuaian dengan
Standar GRI**

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas informasi keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Timah Tbk 2020 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa informasi keberlanjutan dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 23 Maret 2021

**Statement GRI Standards in
Accordance Check**

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on sustainability information in PT TIMAH Tbk Integrated Annual Report 2020 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that sustainability information in this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 23 March 2021

National Center for Sustainability Reporting

**Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA
Director**

Daftar Indeks GRI Opsi Core [102-55]

GRI Content Index, Core Option [102-55]

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016		
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama perusahaan Company name	62
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	62, 68, 69
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	62, 72
102-4	Lokasi operasi Location of operations	72
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	62, 104
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	71
102-7	Skala organisasi Organization scale	16, 18
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	99
102-9	Rantai pasokan Supply chain	74
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and supply chain	75
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	445
102-12	Inisiatif eksternal External initiative	6, 24
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	75
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	46
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and code of conduct	78, 465
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	264
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	505
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	168
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	505
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	507
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	506

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	11
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	6
102-47	Daftar topik material List of material topics	9
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	6
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	6, 9
102-50	Periode pelaporan Reporting period	5
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	4
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	4
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	11
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting conforms with GRI Standards	5
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	553
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	5

**PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016
SPECIAL STANDARDS DISCLOSURE 2016**

**TOPIK EKONOMI
ECONOMY TOPIC**

**KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE**

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	188
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	190
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	191
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	224
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Financial implications as well risks and other opportunities due to climate changes	164

**KEBERADAAN PASAR
MARKET EXISTENCE**

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	162
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	162
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	162
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Existence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wage	164

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>		Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	547
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	547
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	548
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	548
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE			
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practice	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	516
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	470, 515
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	470, 515
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	470, 515
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	470, 481, 515
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	473
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC			
MATERIAL MATERIAL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	529
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	529
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	530
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based in weight or volume	530
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Input material from used-recycle	530
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	520, 524
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	521, 524
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	521, 524
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption inside the organization	521
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reducing energy consumption	522, 524

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
AIR		
WATER		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	522
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	523
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	523
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-3 Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal based on sources	523
	303-3 Daur ulang dan penggunaan air kembali Recycle and re-use of water	523
KEANEKARAGAMAN HAYATI		
BIODIVERSITY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	531, 536
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	531, 536
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	531, 532, 537
GRI 304: Keaneekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational locations that are owned, leased, managed or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	531
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored Habitat	536, 537, 538
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operating effects	532
EMISI		
EMISSIONS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	524
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	524
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	524
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	524, 527
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	524, 527, 528
EFLUEN DAN LIMBAH		
EFFLUENT AND WASTE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	528
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	528
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	529
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluent and Waste 2016	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method of disposal	529
KEPATUHAN LINGKUNGAN		
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	518
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	518
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	519

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>		Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	519
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK ENVIRONMENTAL ASSESSMENT OF SUPPLIERS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	515
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	515
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	516
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	516
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	154
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	154
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	154
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	154, 169
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees	162, 163
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN EMPLOYEE/MANAGEMENT RELATIONS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	168
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	168
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	168
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Employee/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes	169
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	171
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	171
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	171
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen/pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	171, 178
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	177, 178
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics in collective labor agreement with employee union	172

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>		Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	156
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	156
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	156
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	156
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	164
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	159, 161
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	164
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	164
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	164
GRI 405: Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016	405-1	Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	369
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	164
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	512
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	512
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	512
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	512
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	512
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	512
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	512
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers which are at significant risk of child labor incidents	512
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	514
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	514
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	514

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>		Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers which are at significant risk of forced or compulsory labor incidents	512
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT INDIGENOUS PEOPLE'S RIGHTS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	513
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	513
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	513
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Indigenous People's Rights 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incident of violations involving the rights of indigenous people	513
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	547
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	547
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	548
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community's involvement	548
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	543
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	543
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	544
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	545
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	544
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	544
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	545
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data	545

PENGUNGKAPAN SEKTOR TAMBANG & LOGAM

DISCLOSURE OF MINING & METAL SECTOR

Rujukan <i>Reference</i>		Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
G4 Pengungkapan Sektor Tambang dan Logam 2013 G4 Mining and Metal Sector Disclosure 2013	MM11	Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk Progress and Programs related to Product Responsibility	542

Referensi Silang Terhadap POJK 51

POJK 51 Cross-Reference

POJK 51		Halaman/ Page
Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report contains information about:		
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Explanation of Sustainability Strategy	4
Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.	This section contains an explanation of the sustainability strategy of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company.	
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	6
Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:	Provide comparative performance for the last 3 (three) years, as follows:	
a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:	a. Economic aspects, covering at least:	18
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1) quantity of products or services sold;	
2) pendapatan atau penjualan;	2) revenue or sales;	
3) laba atau rugi bersih;	3) net profit or loss;	
4) produk ramah lingkungan; dan	4) environment-friendly products; and	
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keberlanjutan.	5) involvement of local parties in relation to sustainability business processes.	
b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	b. Environmental aspects, covering at least:	19
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1) energy reduction (including electricity and water);	
2) pengurangan emisi yang dihasilkan	2) reduction of emissions produced	
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yg telah memasuki lingkungan) yg dihasilkan**; atau	3) reduction of waste and effluent (waste that has been released to the environment) produced**; or	
4) pelestarian keanekaragaman hayati.	4) biodiversity conservation.	
c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana).	c. Social aspects: positive and negative impacts of implementing sustainability for the community and the environment (including people, regions and funds).	18
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	3. Brief profile presenting a comprehensive illustration of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, including at least:	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	a. Sustainability vision, mission and values of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company;	78
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	b. Name, address, telephone number, fax number, email address and website of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, as well as its branch and/or representative offices;	62
c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:	c. Scale of the Financial Services Institution's, Issuer's or Public Company's business in brief, covering:	
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);	16
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2) number of employees, by sex, position, age, education and employment status;	99
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	3) share ownership percentage (by public and government); and	104
4) wilayah operasional.	4) operational area.	72
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief explanation about products, services and business activities;	68
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	75
f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes in the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, including those related to the closure or opening of branches, and ownership structure.	75

4. Penjelasan Direksi memuat:	4. Board of Directors' explanation, including:	46
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:	
1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	1) An explanation of the value of sustainability for the Financial Services Institution, Issuer or Public Company;	
2) Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2) An explanation of the response of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to issues related to the implementation of sustainability;	
3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3) An explanation of the commitment of the leadership of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to implementing sustainability;	
4) Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4) Achievements in implementing sustainability; and	
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan.	5) Performance challenges in implementing of sustainability.	
b. Penerapan keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	b. Implementation of sustainability, covering at least: Performance achievements in implementing sustainability (economic, social and environmental) compared to targets; and	
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	c. Strategy for achieving targets, covering at least:	
1) Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	1) Management of risks to the application of sustainability with regard to economic, social and environmental aspects;	
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	2) Utilization of oportunitites and business prospects; and	
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	3) Explanation of the external economic, social and environmental situation that could potentially influence the sustainability of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company.	
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:	5. Sustainability governance, including:	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.	a. Description of the duties of Directors and Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for sustainability implementation.	33-36
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.	b. Explanation of competency development for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for sustainability implementation.	46
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	c. Explanation of the procedures used by the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to identify, measure, monitor and control risks to the application of sustainability with regard to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, periodically reviewing, and assessing the effectiveness of the Financial Services Institution's, Issuer's or Public Company's risk management processes.	445
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	d. Explanation of stakeholders, covering:	
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1) stakeholder engagement based on the results of a management assessment, GMS, decision letter or other; and	278
2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2) approaches used by the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to engage stakeholders in the implementation of sustainability, including through dialog, surveys and seminars.	500
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, their development, and their influence on sustainability implementation.	7

POJK 51		Halaman/ Page
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	6. Sustainability performance, including at least:	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	a. Explanation of activities to develop an internal sustainability culture at the Financial Services Institution, Issuer or Public Company.	78
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	b. Description of economic performance in the last 3 (three) years.	190
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	c. Social performance in the last 3 (three) years:	
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	1) Financial Services Institution's, Issuer's or Public Company's commitment to providing services for equivalent products and/or services to consumers.	542
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2) Employment, including at least:	
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a) statement regarding equal work opportunities and the existence or otherwise of forced labour and child labour;	46, 51
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b) remuneration of permanent employees at the lowest grade as a percentage of the regional minimum wage;	40
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	c) decent and safe work environment; and	47
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d) employee training and competency development.	48
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	3) Society, including at least:	
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a) information on operational activities or areas that have positive and negative impacts on the surrounding communities;	546
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	b) community complaints mechanisms, and number of community complaints received and followed up; and	550
c) TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c) CSR that can be related to support for sustainable development objectives, covering types and achievements of community empowerment program activities.	548
d) Kinerja lingkungan hidup	d) Environmental performance.	518
f) Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa, paling sedikit memuat:	f) Responsibility for developing products and/or services, including at least:	
1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa;	1. Innovation and development of products and/or services;	530
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2. number and percentage of products and services that have been evaluated for consumer safety;	543
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	3. Positive and negative impacts of products and/or services and distribution processes, as well as measures taken to mitigate negative impacts;	536
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	4. Number of products recalled, and the reasons; or	tidak ada/ none
5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa.	5. Customer satisfaction survey of products and/or services.	544
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	7. Written verification from an independent party, if available	8
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	8. Feedback page for readers, if available; and	11
9. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	9. Response from the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to feedback from the prior year.	belum ada/not available

Catatan:

* Beberapa pengungkapan yang diminta oleh POJK dikhususkan untuk Lembaga Jasa Keuangan; dan

** Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Note:

* Some of the disclosures requested by POJK are specific to financial institutions; and

** Companies whose business processes are directly related to the environment.

Referensi Silang Kriteria Annual Report Award 2018

Cross Reference to Annual Report Award 2018 Criteria

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
I Umum		General	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	✓	The Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended that it is also presented in English.
2	Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	✓	The printing of the Annual Report is of good quality and the type and size of the letters is easy to read.
3	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	✓	The Annual Report clearly states the company's identity.
4.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; d. Setiap halaman.	✓	The company name and year of Annual Report are displayed on: a. Front cover; b. Spine; c. Back cover; d. Every page.
5	Laporan Tahunan ditampilkan di situs web perusahaan, mencakup Laporan Tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	Annual Reports are displayed on the company's website, including the latest Annual Report and reports from at least the last 4 years.
II Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Important Financial Data	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	16	Information on the company's results, in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years, including: a. Sales/revenue; b. Profit (loss): - Attributable to the owner of the parent entity; - Attributable to non-controlling interests; c. Total comprehensive income for the current period: - Attributable to the owner of the parent entity; - Attributable to non-controlling interests; d. Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have any subsidiaries, it should present the profit (loss) and comprehensive income for the current period in full.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; d. Jumlah ekuitas.	16	Information on the company's financial position in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information includes: a. Total investments in associates; b. Total assets; c. Total liabilities; d. Amount of equity.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	17	Financial ratios in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the company began operating, if less than 3 (three) years. Information contains 5 (five) financial ratios that are generally used and relevant to the company's industry.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4.	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik:</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	22	<p>Stock price information in the form of tables and graphs:</p> <p>a. Number of shares outstanding;</p> <p>b. Information in the form of a table containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Market capitalisation based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; - The highest, lowest and closing stock prices, based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed; - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>c. Information in graphic form that contains at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The closing price, based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed every quarter in the last 2 (two) financial years. <p>Note: if the company has no market capitalisation, share price information and stock trading volume must be disclosed.</p>
5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	23	<p>Information regarding bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding, for the last 2 (two) financial years. Information includes:</p> <p>a. Number of outstanding bonds/sukuk /convertible bonds;</p> <p>b. Rate of interest/return;</p> <p>c. Due dated;</p> <p>d. Bond/sukuk rates in 2015 and 2018.</p> <p>Note: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, it should be disclosed.</p>
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		Report of the Board of Commissioners and Board of Directors	
1	<p>Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	32-45	<p>Report from the Board of Commissioners, including the following:</p> <p>a. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the company, and the basis for its assessment</p> <p>b. View of the business prospects of the company compiled by the Board of Directors, and the basis for its consideration</p> <p>c. View of the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS) and the role of the Board of Commissioners in the WBS</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.</p>
2	<p>Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan strategis - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan - Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya <p>b. Analisis tentang prospek usaha</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	46-58	<p>Report of the Board of Directors includes the following:</p> <p>a. Analysis of company performance, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategic policy - Comparison between results achieved with those targeted - Constraints faced by the company and the measures taken to address them <p>b. Analysis of business prospects</p> <p>c. Development of the application of corporate governance in the financial year; and</p> <p>d. Changes in the membership composition of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	59	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the following: a. Signatures are on separate sheets; b. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their name and position; d. Written explanation, in a separate letter, from the members concerned if there is a member of the Board of Commissioners or a Board of Directors who has not signed the Annual Report, or a written explanation in a separate letter from another member if there is no written explanation from the member concerned.
IV Profil Perusahaan		Company Profile	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan situs web.	62	Name and full address of the company, including: name and address, postal code, telephone number, fax number, email and website.
2	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	64-67	Brief history of the company, including: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never made a name change, it should be disclosed
3	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	68-71	The line of business field, including a description of, among others: a. Business activities of the company according to the most recent articles of association; b. Business activities carried out; c. Products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	77	Organisational Structure in the form of a chart, including names and positions up to at least one level below the Directors.
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	78-79	Corporate Vision, Mission and Culture, including: a. Company vision; b. Company mission; c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the financial year; d. Statement about the company's corporate culture.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	80-84	Brief identity and curriculum vitae of members of the Board of Commissioners, including: a. Name; b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions); c. Age; d. Domicile; e. Education (Field of Study and Educational Institution); f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service); g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners at the company from the first appointment.
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	85-90	Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors, including: a. Name; b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions); c. Age; d. Domicile; e. Education (Field of Study and Educational Institution); f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service); g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	99-103	<p>Number of employees (comparative for 2 years) and employee competency development data that reflects the opportunities for each level of the organisation, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of employees at each level of the organisation; Number of employees by level of education; Number of employees based on employment status; Data on employee competency development that has been carried out in the financial year, consisting of parties (position level) participating in the training, type of training, and training objectives; Expenditure on developing employee competencies in the financial year.
9	<p>Komposisi pemegang saham yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	104-105	<p>The composition of the shareholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Details of the names of shareholders covering the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; Details of shareholders and percentage of ownership, including: <ul style="list-style-type: none"> Names of shareholders who own 5% or more shares; Community shareholders with less than 5% share ownership. Names of Directors and Commissioners as well as direct and indirect share ownership. <p>Note: if the Directors and Commissioners do not own shares either directly or indirectly, this should be disclosed.</p>
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	106-115	<p>List of subsidiaries and/or associates in the form of a table, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of subsidiaries and/or associates; Percentage of share ownership; Description of the business fields of subsidiaries and/or associate entities; Description of the operating status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).
11	<p>Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV)</p>	116	<p>Company group structure: the company group structure is in the form of a chart that describes the parent, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</p>
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	117	<p>Chronology of share issuance (including private placements) and/or share listing from the issue date up to the end of the financial year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and price of stock for each corporate action; Number of listed shares after each corporate action; Name of exchange where the company's shares are listed. <p>Note: if the company does not have a chronology of listing shares, it should be disclosed.</p>
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatitkan; Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	117-118	<p>Chronology of issuance and/or listing of other securities from the issuance date up to the end of the financial year, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of other securities names, year of issuance of other securities, interest rates/return of other securities, and maturity dates of other securities; Other securities offer value; Name of exchange where other securities are listed; Securities rating. <p>Note: if the company does not have a chronology of publishing and recording other securities, it should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	119-124	Name and address of supporting institutions and/or professions, including: a. Name and address of BAE/share registrar; b. Name and address of the Public Accountant firm; c. Name and address of securities rating company.
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	24-26	Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year, both national and international, including: a. Name of award and/or certification; b. Year of award and/or certification; c. Awarding body and/or certification; d. Period of validity (for certification).
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	72-73	Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), including: a. Name and address of subsidiaries; and b. Names and addresses of branch offices/representatives. Note: if the company does not have a subsidiary, branch office and representative office, it should be disclosed.
17	Informasi pada situs web Perusahaan, meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; f. Pedoman/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal.	125-128	Information on the Company's Website, including at least: a. Shareholder information up to the last individual owner; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda items discussed at the GMS, summary minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, the date of publication of the GMS summary; d. Separate annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors; f. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit.
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	129-147	Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, including at least (type and relevant parties participating): a. Education and/or training for the Board of Commissioners; b. Education and/or training for the Board of Directors; c. Education and/or training for the Audit Committee; d. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; e. Education and/or training for other Committees; f. Education and/or training for the Corporate Secretary; g. Education and/or training for the Internal Audit in the financial year. Note: if there was no education and/or training in the financial year, it should be disclosed.
V Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		Management's Analysis and Discussion of Company Performance	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha; b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; • Profitabilitas.	193-207	Review of operations per business segment, containing a description of: a. Explanation of each business segment; b. Performance per business segment, including: • Production; • Increase/decrease in production capacity; • Sales/revenue; • Profitability.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; Arus kas. 	208-233	<p>Description of the company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned and the previous year and the causes of an increase / decrease in an account (in the form of narratives and tables), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; Equity; Sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the period; Cash flow.
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; Tingkat kolektibilitas piutang. 	233-235	<p>Explanation and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations in accordance with the type of industry; Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ability to pay debts, both short and long term; Collectibility of accounts receivable.
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy), penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	237	<p>Discussion of capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy), explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Details of capital structure (capital structure) consisting of interest-based debt/sukuk and equity; Management policy on capital structure; Basis for the selection of the capital structure policy.
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	237	<p>Discussion about the material commitments for investment in capital goods (not a financing commitment) in the last fiscal year, explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of the parties to the commitment; Purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill these bonds; Currency; Steps planned by the company to protect risks from related foreign currency positions. <p>Note: if the company has no bonds related to capital goods investment in the last financial year, this should be disclosed.</p>
6	<p>Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	237	<p>The statement regarding the investment bond of capital goods realised in the last financial year Explanation about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Types of capital goods investments; Objectives of capital goods investment; and Value of capital goods investment in the last fiscal year. <p>Note: if no capital goods investment was realised, it should be disclosed.</p>
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	244-246	<p>Comparative information between the targets set at the beginning of the financial year and the realisation, and the targets or projections for the next year regarding revenue, profit, and other items that are considered important for the company, Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Comparison between the target set at the beginning of the financial year and the realisation; Targets or projections for the next 1 (one) year.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	237	<p>Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Description of important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risks to the business in future.</p> <p>Note: if there were no important events after the date of the accountant's report, this should be disclosed.</p>
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	254-255	<p>Description of the company's business prospects associated with the industry and the economy in general with quantitative supporting data from reliable data sources.</p>
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	190-192	<p>Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategies and market share.</p>
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	247	<p>Description of dividend policy and the amount of the cash dividend per share and the amount of the yearly dividend announced or paid for the last 2 (two) years, Includes a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy; Total dividend paid; Amount of cash dividend per share; Payout ratio; Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Note: if no dividend was paid, the reason should be disclosed.</p>
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; Harga exercise. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai program ini, agar diungkapkan.</p>	248	<p>Employee and/or management share ownership programmes implemented by the company (ESOP/MSOP) which are still in place in the financial year, Includes descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of ESOP/MSOP shares and their realisation; Time period; Employees and/or management requirements; Exercise price. <p>Note: if the company does not have such a program, this should be disclosed.</p>
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	247-248	<p>Realisation of the use of proceeds from public offerings (if the company is still required to submit a report on the realisation of the use of funds), Includes a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total funds obtained; Planned use of funds; Details of funds usage; Balance of funds; Date of approval of the GMS/GMB for changes to the use of funds (if any). <p>Note: if there is no information on the realisation of the use of the proceeds from the public offering, this should be disclosed.</p>
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	249-250	<p>Information on material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates, including a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> The names of the parties to the transaction and the nature of the affiliation; Explanation of the fairness of the transaction; The reason for the transaction; Realisation of transactions in the last fiscal year; Company policy on the review mechanism for transactions; Compliance with relevant rules and regulations. <p>Note: if there were no such transactions, this should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	250	<p>Description of changes in laws and regulations relating to the company in the last financial year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> The name of the law or regulation that has changed; and Impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact is not significant. <p>Note: if there have been no changes to the legislation in the last fiscal year, it should be disclosed.</p>
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	251-252	<p>Description of changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Changes in accounting policies; Explanation of changes in accounting policy; The quantitative impact on the financial statement. <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.</p>
17	<p>Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, dan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan agar diungkapkan.</p>	253-254	<p>Information about business continuity, disclosure of information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Matters that had the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last financial year; Management's assessment of the matters in number 1; Assumptions used by management in conducting assessments. <p>Note: if there was nothing that had the potential to have a significant effect on the continuity of the company's business in the last financial year, the assumptions underlying management's belief of this should be disclosed.</p>
VI Good Corporate Governance		Good Corporate Governance	
1	<p>Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	301-315	<p>Description of the Board of Commissioners, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of the Board of Commissioners' responsibilities; Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment; Disclosure about the Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).
2	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	315-317	<p>Independent Commissioners (minimum of 30% of the total Board of Commissioners), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria for the appointment of Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.
3	<p>Uraian Direksi yang memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	318-346	<p>Description of the Board of Directors, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> The scope of work and the responsibilities of each member of the Board of Directors; Assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any); Disclosure about the Board Charter (Directors' work guidelines and procedures).
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.</p>	347-351	<p>Assessment of GCG implementation for fiscal year 2019 which covers at least aspects of the Board of Commissioners and Directors, including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria used in the assessment; The parties conducting the assessment; Score for each criteria; Recommendations of the assessment; Reasons for not yet/not implementing the recommendations. <p>Note: if there was no assessment of GCG implementation for the [2019] financial year, this should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	364-367	<p>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disclosure about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Commissioners; Disclose about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Directors; Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amounts per component for each member of the Board of Commissioners; Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; Disclosure about indicators for determining the remuneration of the Directors; Disclosure about performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any). <p>Note: if there were no performance bonuses, non-performance bonuses or stock options received by any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, this should be disclosed.</p>
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal Rapat; Peserta Rapat; Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. 	352-363	<p>Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners' meetings (at least 1 time in 2 months), Board of Directors' meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings (at least 1 time in 4 months). Information includes</p> <ol style="list-style-type: none"> Meeting dates; Participants in the meeting; Meeting agendas for each of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings.
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	104	<p>Information regarding the main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to individual owners, in the form of a chart or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders. Note: what is meant by the major shareholder is a party that, directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all the shares that have voting rights issued by a company, but is not the controlling shareholder.</p>
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	368	<p>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and Affiliation between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. <p>Note: if there are no such affiliate relationships, this should be disclosed.</p>
9	<p>Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	379-394	<p>Audit Committee, presenting the following information, among other matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and term of office of audit committee members; Educational history (field of study and educational institutions) and work experience (position, institution, and period of employment) of audit committee members; Independence of audit committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the audit committee's activities in the financial year; and Frequency of audit committee meetings and attendance.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	395-408	Nomination and/or Remuneration Committee, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of members of the nomination and/or remuneration committee; b. Independence of the nomination and/or remuneration committee; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Description of the activities of the nomination and/or remuneration committee in the financial year; e. Frequency of meetings and level of attendance of the nomination and/or remuneration committee; f. Statement regarding the charter of the nomination and/or remuneration committee; and g. Policy regarding the succession of directors.
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	409-418	Other committees under the Board of Commissioners, with at least the following information: a. Name, position, and brief curriculum vitae of the committee members; b. Independence of the committees; c. Descriptions of duties and responsibilities; d. Details of the implementation of committee activities in the financial year; and e. Frequency and attendance at committee meetings.
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	419-425	Job description and functions of the Corporate Secretary, with at least the following information: a. Name and brief occupational history of the company secretary; b. Domicile; c. Description of duties and responsibilities; and d. Details of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.
13	Uraian mengenai Audit Internal, penyampaian informasi antara lain a. Nama ketua Audit Internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Audit Internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan Audit Internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua Audit Internal.	426-437	Description of the Internal Audit, with at least the following information: a. The name of the chairman of the Internal Audit; b. Number of employees (internal auditors) in the Internal Audit; c. Certification as professional internal auditors; d. Position of Internal Audit in the corporate structure; e. Description of the implementation of Internal Audit activities in the financial year; and f. Party who appoints and dismisses the head of the Internal Audit.
14	Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	438	A Public Accountant, with at least the following information: a. Names and years of public accountants who have audited the annual financial statements for the past 5 years; b. Names and years of the Public Accountant firms that have audited the annual financial statements for the past 5 years; c. The fee for each type of service provided by the Public Accountant firm in the last fiscal year; and d. Other services provided by the Public Accountant firm and public accountants in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. Note: if no other services were rendered, this should be disclosed.
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	439-450	Description of corporate risk management, including: a. Explanation of the risk management system applied by the company; b. Explanation regarding the results of the review of the risk management system in the financial year; c. Explanation of the risks faced by the company; and d. Efforts to manage these risks.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	450-452	<p>Description of the internal control system, with at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> Brief description of the internal control system, including financial and operational controls; Explanation of the alignment of the internal control system with an internationally recognised framework (COSO internal control framework); and Explanation regarding the results of the review of the implementation of the internal control system in the financial year.
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan; Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder; Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. 	500-509	<p>Description of corporate social responsibility related to social responsibility governance :</p> <ol style="list-style-type: none"> Information on commitment to social responsibility; Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of company activities; Information about important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities; Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities; Information about the scope of corporate social responsibility, whether required or not required; Information about the company's strategies and work programmes in handling social, economic and environmental issues in initiatives to engage with stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders; Information about various programmes that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the company's business; Information about the funding and budget for social responsibility.
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia; Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. 	510-513	<p>Description of corporate social responsibility related to the core subject matter of Human Rights:</p> <ol style="list-style-type: none"> Information about social responsibility policies and commitments related to Human Rights; Information on the formulation of the company's scope of social responsibility core subject to Human Rights; Information about planning corporate social responsibility in the field of Human Rights; Information about implementing CSR initiatives related to human rights; Information about achievements and awards for CSR initiatives related to human rights.
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil; Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil; Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil; Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 	514-517	<p>Description of corporate social responsibility related to fair operations:</p> <ol style="list-style-type: none"> Information about social responsibility commitments and policies related to fair operations; Information about the company's formulation of the scope of social responsibility related to fair operations; Information about planning corporate social responsibility related to fair operations; Information about implementing CSR initiatives related to fair operations; Information about achievements and awards for CSR initiatives related to fair operations.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen; Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup ; Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	518-541	<p>Description of corporate social responsibility related to the environment, with information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Information about environmental commitments and policies; Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company; Information about the targets/planned activities in 2019 set by management; Information about activities carried out under environmental programmes that are related to the company's operations; Information about implementing CSR initiatives related to the environment; Information about the quantitative impact of the activities; such as the use of environmentally friendly and recyclable/renewable materials and energy, the company's waste treatment system, grievance mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and so on; Certification related to the environment.
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan; Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	150-189	<p>Description of corporate social responsibility related to employment, health and safety, including information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Policies and commitment to corporate social responsibility related to employment; Information on the scope and formulation of social responsibility related to employment; Information related to the targets/plans of activities in 2019 determined by management; and Activities carried out and quantitative impacts of these activities; Information related to labour, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, grievance mechanisms for labour issues, and others.
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2019 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	542-545	<p>Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Targets/planned activities set by management for 2019; and Activities carried out and impacts of these activities; Matters related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan; Informasi tentang isu sosial yang relevan dengan perusahaan; Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan; Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain 	546-551	<p>Description of corporate social responsibility related to social and community development, including information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Core policies and corporate social responsibility commitments related to social and community development; Information on social issues that are relevant to the company; Information about social risks managed by the company; Information on the scope and formulation of social responsibility related to social and community development; Targets/planned activities for 2018 set by management; Activities carried out and impacts of these activities; and Costs incurred; Matters associated with social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities in the vicinity of the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode Laporan Tahunan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) 	453	<p>Important cases being faced by the company, subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the Annual Report period, including information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> The case/claim; Status of settlement of the case/claim; Risks faced by the company and the nominal value of the claim; and Administrative sanctions imposed on the company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or a statement that they were not subject to administrative sanctions).
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	462	<p>Access to company information and data: A description of the availability of company information and data for the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.</p>
26	<p>Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	465-469	<p>Discussion about the code of conduct, with a description of, at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Principles of the code of conduct; Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organisation; Dissemination of the code of conduct; Sanctions for each type of violation stipulated in the code of conduct (normative); and Number of violations of the code of conduct along with sanctions imposed in the last fiscal year. <p>Note: if there were no violations of the code of conduct in the last financial year, this should be disclosed.</p>
27	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	477-481	<p>Disclosures about the whistleblowing system. A description of the whistleblowing system mechanism, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Submission of whistleblower reports; Protection for whistleblowers; Handling of complaints; Party managing the complaints; and Number of complaints received and processed in the last financial year; and Sanctions/follow-up for complaints processed in the last financial year. <p>Note: if no complaints were received and processed in the last financial year, this should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
28	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	369-373	<p>Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. A description of the company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors with regard to education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: if there is no such policy, the reasons and considerations for this should be disclosed.</p>
VII Informasi Keuangan		Financial Information	
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	578	Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning Responsibility for the Financial Statement. Compliant with the relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	579-580	Opinion of the independent auditor of the financial statement.
3	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang:</p> <p>a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</p>	581	<p>Description of the Independent Auditor in the Opinion, including:</p> <p>a. Name and signature; b. Date of Audit Report; and c. Public Accountant firm license number and license number of the Public Accountant.</p>
4	<p>Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <p>a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p>	582-589	<p>Complete financial statement, containing in full every element of the financial statement:</p> <p>a. Financial position statement; b. Statement of profit and loss and other comprehensive income; c. Report on changes in equity; d. Cash flow statement e. Notes to financial statements; f. Comparative information about the previous period; and g. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes a restatement of financial statement items, or when an entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).</p>
5	Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	585-586	Comparison of profitability, showing a comparison of the performance/profit (loss) of the current year with the previous year.
6	<p>Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	588-589	<p>Cash Flow statement, which meets the following conditions:</p> <p>a. Grouped into three categories of activities: operations, investments, and funding; b. Uses the direct method to report cash flows from operating activities; c. Separate presentation between cash receipts and/or cash expenses during the current year in operating, investing and financing activities; and d. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.</p>
7	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.</p>	594-627	<p>Overview of Accounting Policies covering at least:</p> <p>a. Statement of compliance with Indonesian GAAP; b. Basic measurement and preparation of financial statements; c. Income tax; d. Work benefits; and e. Financial instruments.</p>
8	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</p>	579-584	<p>Disclosure of related party transactions, where the matters disclosed include:</p> <p>a. Names of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Value of transactions and their percentage of total related revenues and expenses; and c. Total balance and their percentage of related total assets or liabilities.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
9	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	641-647	<p>Tax-related disclosures, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; Statement that the Taxable Profit (LKP) as a result of reconciliation was used as the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return in 2019; Details of deferred tax assets and liabilities recognised in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax income (income) recognised in the income statement if the amount is not seen from the amount of deferred tax assets or liabilities recognised in the financial position statement; and Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	654-656	<p>Disclosures relating to fixed assets, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Depreciation method used; Description of accounting policy selected, from the revaluation model and the cost model; Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	685-687	<p>Disclosures relating to operating segments, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> General information which includes the factors used to identify the reported segment; Information about reported profit and loss, assets and segment liabilities; Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit, segment assets, segment liabilities, and other segments of material elements to the related amounts in the entity; and Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographical area and key customers.
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Kebijakan manajemen risiko; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	698-704	<p>Disclosures relating to Financial Instruments, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Details of financial instruments held based on their classification; Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; Risk explanation related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; Risk management policy; and Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.
13	<p>Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	711	<p>Issuance of financial statement, matters disclosed include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date financial statement was authorised for issue; and Parties responsible for authorising financial statement.